

**PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN PADA KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER DI MI MA'ARIF NU 1 PAGERAJI
KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

IAIN PURWOKERTO

Oleh :
ZAKLI MUHAMMAD ARFAN
NIM. 1423305269

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2020**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zakli Muhammad Arfan
Nim : 1423305269
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Prodi : PGMI

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, Mei 2020

Yang menyatakan,



Zakli Muhammad Arfan

NIM. 1423305269

IAIN PURWOKERTO

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI MI MA'ARIF NU I PAGERAJI

Yang disusun oleh Zakli Muhammad Arfan (NIM.1423305269) Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari Senin tanggal 18 Mei 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** (S.Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 05 Juni 2020

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua sidang/
Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang


Dr. Fauzi, M.Ag.
NIP. 19740805 199803 1 004


Muh. Hanif, M.Ag., M.A.
NIP. 19730605 200801 1 017

Penguji Utama


IAIN PURWOKERTO

Dr. Nurhadi, M.Pd.I.
NIP. 19711021 200604 1 002



Disetujui oleh :


Dr. Nurhadi, M.Pd.I.
NIP. 19711021 200604 1 002



IAIN.PWT/FTIK/05.02

Tanggal Terbit :

No. Revisi :

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi
Sdr. Zakli Muhammad Arfan
Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Purwokerto, Mei 2020
Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penelitian skripsi dari :

Nama : Zakli Muhammad Arfan
Nim : 1423305269
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penanaman Karakter Disiplin pada Kegiatan Ekstrakurikuler
di MI Ma'arif NU 1 Pageraji.

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut diatas sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Wassalamu 'alikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing,



Dr. Fauzi, M.Ag.
NIP.197408051998031004

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا الَّذِينَ إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ إِلْفَاسَعُوا ذِكْرَ وَدَرُوا اللَّهَ ۖ الْبَيْعَ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya : “Hai orang-orang beriman, apabila diseru untuk menunaikan shalat jumat, maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah SWT dan tinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.”¹ (Q.S. Al-Jumu’ah : 9)



¹ Al-qur'an Surah Al-Jumu'ah ayat : 9

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah,

Teruntuk Allah SWT,

Dengan Segala Nikmat dan Ridho-Nya Skripsi Ini Mampu terselesaikan.

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Kedua orang tua tercinta Bapak Slamet Hariyadi dan Ibu Darminah yang

doanya selalu mengucur dalam setiap perjalananku,

terimakasih untuk setiap keringat dan air mata yang kalian perjuangkan demi

putra kalian agar selalu mendapat kebahagiaan.

Terimakasih juga kepada adik saya tercinta Khansa Fathanis,

serta Ibu Sutiah S.Pd. beserta keluarga,

terimakasih atas motivasi dan kebaikan do'a kalian.

Almamatunku tercinta IAIN Purwokerto.

PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI MI MA'ARIF NU 1 PAGERAJI

Zakli Muhammad Arfan
NIM. 1423305269

ABSTRAK

Pendidikan karakter disiplin ini adalah pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang agar tindakannya menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan aturan yang nantinya diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk merealisasikan dalam kehidupan, pendidikan karakter disiplin harus dilakukan secara terus-menerus, sejak usia dini sampai dewasa bahkan sepanjang hidup manusia itu sendiri. Penerapan pendidikan karakter disiplin akan lebih maksimal jika didukung dan melalui kerjasama dari berbagai pihak, seperti dalam kegiatan ekstrakurikuler, ekstrakurikuler sendiri adalah proses pendidikan luar lingkungan sekolah dan keluarga dalam bentuk kegiatan yang menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis, yang sasaran akhirnya adalah pembentukan watak. Rumusan masalah dalam penelitian ini Bagaimana Proses Penanaman Pendidikan Karakter Disiplin waktu, mentaati peraturan, bersikap, dan belajar Pada Kegiatan Ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU 1 Pageraji. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai wacana bagi mahasiswa IAIN Purwokerto atau bagi siapa saja yang membaca serta dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

Penelitian ini dilakukan di MI Ma'arif NU 1 Pageraji bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara jelas dan mendalam tentang pendidikan karakter disiplin pada kegiatan ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU 1 Pageraji. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif, metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan melalui tahapan data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), dan verifikasi (kesimpulan data).

Dari hasil penelitian tentang penanaman pendidikan karakter disiplin pada kegiatan ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU 1 Pageraji, diwujudkan dalam bentuk disiplin dalam beribadah, disiplin waktu, disiplin mentaati peraturan, disiplin belajar dan disiplin bersikap, serta di internalisasikan dalam model pengajaran, pembiasaan, keteladanan dan hukuman.

Kata Kunci : Pendidikan Karakter Disiplin, Ekstrakurikuler

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Penyusunan Skripsi merupakan kajian singkat dengan judul **“Penanaman Karakter Disiplin Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Di MI Ma’arif NU 1 Pageraji”**. Penulis menyadari sebenar-benarnya bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, membimbing, mengarahkan, mengoreksi, dan memberi saran serta dukungan kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
2. Dr.H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr.H. Siswadi, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Bapak ibu dosen yang telah mendidik dan mengajarkan ilmu kepada penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

5. Akhmad Thontowi, M.Pd.I., kepala MI Ma'arif NU 1 Pageraji, terimakasih atas bantuannya.
6. Minanurrohman, S.Pd.I., selaku pembina pramuka, Nely Fajrijah, S.Pd., selaku pembina bulutangkis, Pak Fajar selaku pembina Volli, Pak Wahid selaku pembina takraw, yang telah memberikan informasi dan meluangkan waktunya untuk diwawancarai.
7. Segenap Guru dan Karyawan TU MI Ma'arif NU 1 Pageraji yang telah memberikan waktunya dan bantuan berupa data-data dokumentasi.
8. Bapak dan Ibu tercinta yang tak pernah lupa memberikan do'a, perhatian, kasih sayang dan semangat bagi penulis baik moril maupun materi sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
9. Adikku Khansa Fathanis, Ibu Sutiah S.Pd. beserta suaminya yang telah memberikan semangat dan perhatiannya.
10. Teman-teman seperjuangan PGMI F yang telah lebih dulu diwisuda dan teman-teman seangkatan maupun adik kelas yang telah memberikan motivasi dan sarannya.
11. Calon Istri idaman Oktifa Dewi Salasatun S.E. yang selalu menyemangatiku, walaupun terkadang menyebalkan.

Tidak ada yang dapat penulis ungkapkan untuk dapat menyampaikan terimakasih, melainkan hanya do'a. Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih jauh dari segala kesempurnaan, untuk itulah kritik dan saran selalu penulis harapkan dari setiap pembaca agar dapat lebih baik lagi kedepannya. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Purwokerto, Mei 2020

Penulis,



Zakli Muhammad Arfan

NIM. 1423305269



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Kajian Pustaka	12
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II : PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER	
A. Pendidikan Karakter	16
1. Pengertian Pendidikan Karakter	16

2. Fungsi Pendidikan Karakter	17
3. Dasar Hukum Pendidikan Karakter	18
4. Nilai-nilai Karakter	18
5. Urgensi Pendidikan Karakter	22
B. Karakter Disiplin	23
1. Pengertian Karakter Disiplin	23
2. Manfaat Karakter Disiplin	24
3. Macam-macam Karakter Disiplin	25
C. Pendidikan Karakter Disiplin	29
1. Pengertian Pendidikan Karakter Disiplin	29
2. Tujuan Pendidikan Karakter Disiplin	29
3. Indikator Pendidikan Karakter Disiplin	30
4. Metode Pendidikan Karakter Disiplin	30
5. Pentingnya Pendidikan Karakter Disiplin	34
D. Kegiatan Ekstrakurikuler	36
1. Pengertian Ekstrakurikuler	36
2. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler	37
3. Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler	38
4. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler	38
E. Penanaman Karakter Disiplin Pada Kegiatan Ekstrakurikuler	39
1. Ekstrakurikuler Pramuka	40
2. Ekstrakurikuler Olahraga	42

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	44
B. Lokasi Penelitian	45
C. Subyek Penelitian	45
D. Obyek Penelitian	47
E. Teknik Pengumpulan Data	47
F. Metode Analisis Data	50

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Madrasah Ibtidaiyah	53
1. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah	53
2. Letak Geografis	56
3. Visi dan Misi	57
4. Struktur Organisasi	58
5. Keadaan Guru dan Siswa	59
6. Sarana dan Prasarana	64
B. Pembentukan Karakter Disiplin Pada Kegiatan Pramuka	66
1. Disiplin Waktu	67
2. Disiplin Mentaati Peraturan	70
3. Disiplin Bersikap	72
4. Disiplin Belajar	74
5. Disiplin Beribadah	75

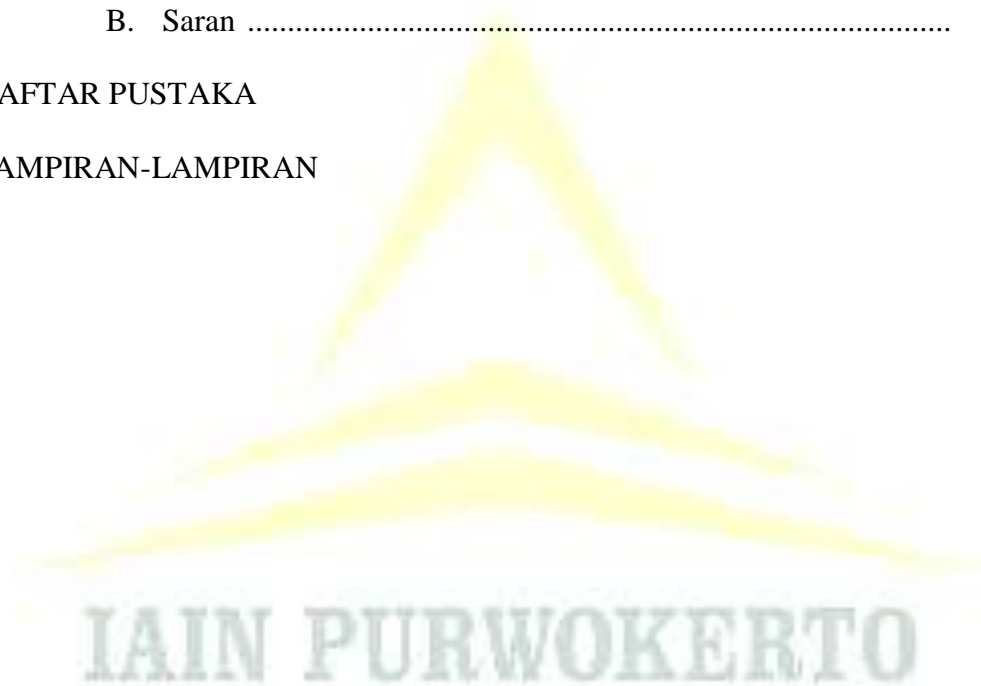
C. Pembentukan Karakter Disiplin Pada Kegiatan	
Olahraga	79
1. Disiplin Belajar	79
2. Disiplin Bersikap	81
3. Disiplin Beribadah	83

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	85
B. Saran	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 5.1 Keadaan Guru	60
Tabel 5.2 Keadaan Siswa	63
Tabel 6.1 Sarana	64
Tabel 6.2 Prasarana	65



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Hasil wawancara
- Lampiran 2. Hasil observasi
- Lampiran 3. Hasil dokumentasi
- Lampiran 4. Surat izin observasi pendahuluan
- Lampiran 5. Surat izin riset individual
- Lampiran 6. Surat keterangan telah melakukan penelitian
- Lampiran 7. Surat keterangan berhak mengajukan judul
- Lampiran 8. Surat keterangan persetujuan judul skripsi
- Lampiran 9. Surat keterangan permohonan persetujuan judul skripsi
- Lampiran 10. Surat keterangan mengikuti seminar proposal skripsi
- Lampiran 11. Blanko pengajuan judul proposal skripsi
- Lampiran 12. Blanko pengajuan seminar proposal skripsi
- Lampiran 13. Daftar hadir seminar proposal skripsi
- Lampiran 14. Surat keterangan seminar proposal skripsi
- Lampiran 15. Berita acara seminar proposal skripsi
- Lampiran 16. Surat rekomendasi seminar proposal skripsi
- Lampiran 17. Berita acara mengikuti sidang munaqosah
- Lampiran 18. Blanko bimbingan skripsi
- Lampiran 19. Surat keterangan wakaf perpustakaan
- Lampiran 20. Surat keterangan lulus ujian komperhensif
- Lampiran 21. Surat rekomendasi munaqosah

Lampiran 22. Sertifikat PPL

Lampiran 23. Sertifikat KKN

Lampiran 24. Sertifikat pengembangan bahasa Inggris

Lampiran 25. Sertifikat pengembangan bahasa Arab

Lampiran 26. Sertifikat ujian BTA dan PPI

Lampiran 27. Sertifikat Aplikasi Komputer

Lampiran 28. Daftar riwayat hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kedisiplinan adalah sebuah kunci bagi sekolah untuk mengantarkan siswa-siswanya menjadi pribadi yang mandiri. Karena dengan disiplin siswa akan memiliki pola hidup yang tertera dan teratur. Dengan terbiasa disiplin siswa mampu mengembangkan kepribadian yang positif dan mampu memperoleh prestasi yang memuaskan. Selain itu, menurut Sutirna (2014: 115) “disiplin sangat penting diajarkan pada anak untuk mempersiapkan anak belajar hidup sebagai makhluk sosial”. Namun kedisiplinan ini belum tercermin dari pola perilaku siswa-siswi di MI Ma’arif NU 1 Pageraji. Hal ini terbukti dengan adanya siswa yang melanggar peraturan atau tata tertib sekolah yang menjadi indikator kedisiplinan siswa.

Selama observasi dan kegiatan wawancara yang dilakukan dengan guru, ditemukan beberapa contoh pelanggaran yang dilakukan siswa di MI Ma’arif NU 1 Pageraji yaitu: 1) Siswa terlambat ke sekolah ketika upacara bendera, 2) Siswa tidak memakai seragam sesuai jadwal yang ditentukan, 3) Siswa membuang sampah tidak pada tempatnya serta beberapa pelanggaran lainnya.

Pelanggaran-pelanggaran tersebut harusnya tidak dilakukan oleh siswa, karena berdampak pada prestasi belajar dan pembentukan kepribadian

mereka. Siswa yang terbiasa tidak berdisiplin akan mengalami kesulitan saat mereka harus terjun dalam kehidupan bermasyarakat, terlebih dalam dunia kerja yang sangat menuntut kedisiplinan. Padahal apabila suatu sekolah menerapkan suatu disiplin yang semua siswanya melaksanakan dengan baik maka akan menjadi keuntungan sendiri bagi sekolah. Keuntungan ini diperoleh dari prestasi siswa yang unggul karena terbiasa disiplin selama pembelajaran di sekolah. Keuntungan lainnya yaitu meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk menyekolahkan anaknya ke sekolah yang mampu menciptakan siswa yang berkepribadian baik atas kedisiplinan di sekolah yang pastinya akan menjadi kebiasaan siswa saat di rumah.

Pendidikan pada dasarnya harus mengembangkan aspek intelektual, moral dan keterampilan pada diri manusia sebagai tiga hal yang merupakan satu kesatuan. Konsep Pestalozzi ini menekankan bahwa pendidikan moral membutuhkan penyesuaian dengan aspek intelektual dan keterampilan, bukan bertentangan. Pendidikan moral harus didasarkan pada serangkaian pengalaman yang diproses dari hal yang sederhana ke arah yang kompleks sehingga harus dikombinasikan dengan pendidikan intelektual dan keterampilan agar mengembangkan anak sebagai pribadi utuh yang seimbang.² Jadi untuk mengatasinya harus adanya pembiasaan (Habitulasi) dalam pola hidup, misalnya disiplin, harus ada kegiatan yang memerlukan kedisiplinan yang dilaksanakan. Misalnya masuk sekolah, istirahat, dan

² Sumiarti, *Ilmu Pendidikan*, (Purwokerto: STAIN Press, 2016), hlm. 8.

pulang sekolah pada jam yang telah ditentukan.³ Jika hal itu terus dibiarkan terus menerus, moralitas mereka akan semakin rusak. Pada akhirnya, generasi penerus bangsa yang diharapkan dapat meneruskan perjuangan tidak dapat terwujud.

Karakter sendiri adalah kualitas atau kekuatan mental atau moral, akhlak atau budi pekerti individu yang merupakan kepribadian khusus yang menjadi pendorong atau penggerak, serta membedakannya dengan individu lain.⁴

Dalam rangka menyukseskan pendidikan karakter, guru harus mampu menumbuhkan disiplin peserta didik, terutama disiplin diri (*self-discipline*). Guru harus membantu peserta didik mengembangkan pola perilakunya, meningkatkan standar perilakunya, dan melaksanakan aturan sebagai alat untuk menegakkan disiplin.⁵

Permendikbud No. 62 Tahun 2014 pasal 3 menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler itu wajib dan wajib diselenggarakan oleh satuan pendidikan.⁶ Melalui kegiatan ekstrakurikuler diharapkan mampu menanamkan karakter pada peserta didik diantaranya disiplin.

³ Zainal Aqib, *Pendidikan Karakter Membangun Perilaku Positif Anak Bangsa*, (Bandung: Anggota IKAPI, 2011), hlm. 12.

⁴ Novan Ardy Wiyani, *Teacher Preneur Ship*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2012), hlm. 21.

⁵ E Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 172.

⁶ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, *Permendikbud RI Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan menengah* (Jakarta: Permendikbud), hlm. 2.

Pendidikan karakter dikembangkan dari elemen pembelajaran yang terkait satu sama lain.⁷ Pendidikan karakter ini sebagian besar ditanamkan melalui berbagai macam kegiatan pembelajaran baik itu kegiatan belajar sehari-hari dan kegiatan ekstrakurikuler, seorang pendidik lebih tertarik dengan kegiatan Ekstrakurikuler dalam mengaplikasikan pendidikan karakter, seperti Ekstrakurikuler olahraga, kepramukaan dan seni, dimana pembelajarannya selalu memberikan motivasi maupun latihan-latihannya yang bisa membangun karakter peserta didik, yang sangat menonjol dari kegiatan ekstrakurikuler yang baru disebutkan diatas yaitu dalam pendidikan karakter disiplinnya, karena peserta didik sangat menginginkan kebebasan seperti halnya bermain dan lainnya, peserta didik masih sulit dalam ketetapan waktu, apalagi jika mereka sedang asik dalam melakukan hal yang mereka sukai. jadi sangat penting untuk dilatih agar peserta didik menjadi lebih disiplin dalam ketetapan waktu dan lainnya.

Karena perilaku disiplin seseorang semakin hari semakin sulit ditemukan, dimana-mana terjadi perilaku tidak disiplin, baik dalam disiplin waktu, kerja dan lain sebagainya. Indikator yang paling mencolok adalah banyak dari mereka yang terlambat masuk sekolah. Bahkan, sebagian dari mereka juga mulai berani untuk membolos. Bebrapa hal tersebut tentu mengidentifikasi contoh-contoh ketidakdisiplinan yang terjadi setiap hari di lingkungan sekitar.

⁷ Asmaun Sahlan & Angga Teguh Prasetyo, *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2012), hlm. 142.

Banyak ilmu yang didapat terkait dengan karakter peserta didik menjadi lebih baik melalui kegiatan Ekstrakurikuler, seperti yang telah diteliti oleh peneliti dari berbagai MI, seperti MI 03 Diponegoro Karangklesem, di MI tersebut diwajibkan melakukan kegiatan Ekstrakurikuler setiap hari Jum'at untuk semua Ekstrakurikuler, banyak pelajaran lebih yang mereka dapatkan seperti halnya dilatih untuk menghargai waktu dan kemandirian, banyak sekali yang pembina berikan kepada peserta didik sehingga MI 03 Diponegoro Karangklesem ini mendapatkan prestasi yang cukup baik sesuai dengan semangat yang mereka bangun. MI Al-Azhary Ajibarang tidak jauh berbeda dengan MI 03 Diponegoro Karangklesem banyak mendapatkan prestasi lebih dan banyak peningkatan setelah mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler dan dari pembina sendiri selalu menerapkan pendidikan karakter disiplin agar peserta didik menjadi disiplin.

MI Ma'arif NU Karanggedang 2, di MI ini berbeda dengan yang lain dimana si MI ini melakukan kegiatan Ekstrakurikuler jika akan mengikuti event lomba, jadi setiap minggunya tidak adanya pelatihan secara khusus. Di MI Ma'arif NU 1 Pageraji, MI Ma'arif NU 1 Pageraji ini melaksanakan kegiatan Ekstrakurikuler setiap hari Jum'at dan Sabtu untuk seluruh Ekstrakurikuler. Untuk hari Jum'at Ekstrakurikuler dimulai setelah melaksanakan sholat Jum'at sedangkan hari sabtu dimulai dari Pukul 09.00-12.00 WIB, untuk siswa yang mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler ini juga tidak semua tingkatan kelas, hanya kelas 3 sampai kelas 5 saja yang boleh mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler. Pembina dan guru juga ikut berperan

dalam kegiatan Ekstrakurikuler ini dan disiplin yang diterapkan di MI Ma'arif NU 1 Pageraji ini yaitu disiplin dalam masuk dan pulang secara tepat sesuai dengan peraturan, disiplin dalam mengikuti perintah yang sedang diperintahkan kepada peserta didik saat latihan, sehingga dalam proses latihan juga lebih menyenangkan dan akan jadi lebih mudah dalam mengontrol siswa dalam hal disiplin.

Peneliti menganggap di MI Ma'arif NU 1 Pageraji ini unik dan pantas untuk diteliti karena dalam proses kegiatan Ekstrakurikuler yang berbeda dengan lembaga lainnya dan juga MI ini diajarkan beberapa kegiatan yang membuat siswa menjadi lebih disiplin tanpa mereka sadari seperti latihan baris berbaris siswa dianjurkan untuk mengikuti apa yang diperintahkan oleh ketua regu dan bisa dilihat bahwa siswa dilatih untuk disiplin mentaati segala perintah, selanjutnya siswa dilatih untuk menghargai waktu seperti istirahat dan sholat, pembina memberikan batas waktu untuk istirahat, jika mereka tidak melaksanakan akan diberi sanksi, bisa diambil pelajaran bahwa siswa harus menghargai waktu karena waktu itu sangat berarti.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 14 Januari 2019 dengan kepala Madrasah Akhmad Thontowi, M. Pd. I. bahwa kegiatan Ekstrakurikuler ini salah satu usaha untuk membentuk karakter disiplin siswa, dengan adanya kegiatan Ekstrakurikuler ini untuk memperdalam karakteristik disiplin siswa dan sudah terlihat peningkatan setiap tahunnya yang awalnya masih ada yang kurang disiplin sekarang sudah banyak yang menerapkan apa yang sudah diajarkan dan dibiasakan.

B. Definisi Operasional

Judul yang dipilih dalam penelitian ini adalah “Penanaman Karakter Disiplin Pada Kegiatan Ekstrakurikuler di MI Ma’arif NU 1 Pageraji”. Adapun istilah yang terkandung dalam judul Skripsi berikut ini :

1. Karakter

Karakter menurut Foerster, adalah sesuatu yang mengkualifikasikan seorang pribadi. Karakter menjadi identitas, menjadi ciri, menjadi sifat yang tetap, yang mengatasi pengalaman kontigen yang selalu berubah. Jadi karakter adalah seperangkat nilai yang telah menjadi kebiasaan hidup sehingga menjadi sifat tetap dalam diri seseorang, misalnya kerja keras, pentang menyerah, jujur, sederhana dan lain-lain dengan karakter itulah seorang pribadi diukur.⁸ Dalam perspektif Islam, pendidikan karakter telah ada sejak Islam diturunkan di dunia; dengan diutusnya Nabi Muhammad SAW yang diperintahkan melalui ayat Al-Qur’an untuk menyempurnakan akhlak (karakter) manusia. Agama Islam, dalam ajarannya tidak hanya menekankan pada aspek keimanan, ibadah dan mu’amalah, tetapi juga akhlak.⁹

Pendidikan karakter yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendidikan yang difokuskan pada satu karakter yaitu karakter disiplin. Sedangkan cakupan penelitiannya yaitu meliputi berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang dapat menanamkan karakter disiplin peserta didik,

⁸ Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), hlm. 77-78.

⁹ E Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 5.

baik dalam kegiatan belajar mengajar maupun diluar kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di MI Ma'arif NU 1 Pageraji.

Dengan demikian, yang dimaksud dari judul “Penanaman Karakter Disiplin Pada Kegiatan Ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU 1 Pageraji Cilongok Banyumas”, yaitu penelitian yang mengkaji tentang bagaimana penanaman karakter disiplin melalui kegiatan ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU 1 Pageraji, baik dalam sikap, tingkah laku, kegiatan, dan lain sebagainya, yang diharapkan hal tersebut dapat dipahami dan dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

2. Disiplin

Disiplin dalam kamus besar bahasa Indonesia disebutkan arti disiplin adalah tata tertib atau ketaatan (kepatuhan) pada peraturan. Karakter disiplin dapat dimaknai sebagai karakter yang dimiliki seseorang, dimana ia dapat mengontrol dirinya untuk memenuhi segala peraturan yang ada serta menjauhi segala penyimpangannya dan pelanggarannya.¹⁰

Disiplin merupakan wilayah dimana pelatihan moral menjadi tegas. Mendisiplinkan secara bijaksana berarti menetapkan harapan untuk menjadi anak-anak yang bertanggung jawab dan menanggapi penyimpangan mereka dengan cara mengajarkan yang benar dan memotivasi anak untuk melakukan apa yang benar. Konsekuensi disiplin diperlukan untuk membantu anak menyadari keseriusan dari apa yang

¹⁰ Daryanto dan Suryati Darmiyatun, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hlm. 135-136.

mereka lakukan dan memotivasi mereka untuk tidak mengulanginya lagi.¹¹

Menurut Emile Durkheim, disiplin bukanlah sebuah alat sederhana yang bisa digunakan untuk menciptakan kedamaian semu didalam kelas; disiplin adalah moralitas kelas sebagai sebuah masyarakat kecil.¹²

Karakter disiplin yang dimaksud disini adalah karakter yang dimiliki oleh peserta didik di MI Ma'arif NU 1 Pageraji yang berkaitan dengan kedisiplinan dalam bentuknya, baik dalam sikap, tingkah laku dan lain sebagainya.

3. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di Sekolah/Madrasah.¹³

Menurut Novan dalam bukunya bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat diartikan sebagai kegiatan pendidikan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka. Kegiatan tersebut dilaksanakan di dalam dan/atau

¹¹ Thomas Lickona, *Characters Matters*, terj. Juna Abdu Wamaungo, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 67.

¹² Thomas Lickona, *Pendidikan Karakter Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*, (Bandung: Nusa Media, 2014), hlm. 147.

¹³ Rohinah M.Noor, *The Hidden Curricullum Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*, (Yogyakarta: Insani Madani, 2012), hlm. 75.

diluar lingkungan sekolah yang dapat memperluas pengetahuan, meningkatkan keterampilan dan menginternalisasi nilai-nilai atau aturan-aturan agama serta norma sosial, baik lokal, nasional maupun global.¹⁴

Berdasarkan definisi operasional diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan yang pelaksanaannya diluar jam pelajaran yang bertujuan agar peserta didik memperoleh pengetahuan tambahan yang dapat memperluas pengetahuannya, mengembangkan keterampilannya melalui jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah sesuai dengan bakatnya dan dapat membentuk karakter pada peserta didik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat ditentukan Rumusan masalah sebagai berikut “Bagaimana proses Penanaman Karakter Disiplin waktu, mentaati peraturan, bersikap, beribadah dan belajar pada Kegiatan Ekstrakurikuler di MI Ma’arif NU 1 Pageraji?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan Menganalisis karakter disiplin melalui kegiatan Ekstrakurikuler di MI Ma’arif NU 1 Pageraji.

¹⁴ Novan Ardy Wiyani, *Membumikan Pendidikan Karakter di SD: Konsep, Praktik & Strategi* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 108.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya:

a. Manfaat Teoritis

Dengan penelitian ini, diharapkan bisa bermanfaat dan memberikan kontribusi dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan khususnya dalam kegiatan Ekstrakurikuler.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Lembaga Pendidikan

Menjadi acuan guru di sekolah lain dalam usaha untuk menanamkan pendidikan karakter disiplin kepada peserta didiknya dengan kegiatan ekstrakurikuler.

2) Bagi Guru atau Tenaga Pendidik

Mendapat pengetahuan tentang bagaimana cara menanamkan pendidikan karakter disiplin pada kegiatan ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU 1 Pageraji kec. Cilongok Kab. Banyumas.

3) Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menjadi motivasi untuk meningkatkan semangat di dalam mencari dan mengembangkan keilmuannya dan guna mendeskripsikan Penanaman Pendidikan Karakter Disiplin Pada Kegiatan Ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU 1 Pageraji. Dan juga sebagai penambah wawasan pengetahuan bagi penulis dan bagi pembaca nantinya.

E. Kajian Pustaka

Dalam suatu penelitian kajian pustaka ini sangat diperlukan untuk mencari teori, konsep dan generalisasi yang dapat dijadikan sebagai dasar pemikiran dalam penyusunan laporan penelitian serta menjadi dasar pijakan bagi peneliti.

Adapun hasil penelitian yang dapat menjadi bahan rujukan dalam penelitian yang akan dilakukan penulis, diantaranya Penelitian yang dilakukan oleh Mei Saputri, “Penanaman Karakter Disiplin Di MI Muhammadiyah 02 Sirau Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas Tahun 2017”. Hasil penelitian yang Mei Saputri lakukan yaitu karakter disiplin ditanamkan melalui aturan-aturan yang tertulis dalam tata tertib sekolah dengan cukup baik. Kemudian dalam penanaman karakter disiplin menggunakan metode pengajaran, keteladanan, pembiasaan dan teguran yang diintegrasikan dalam kegiatan-kegiatan di sekolah. Proses internalisasi atau penanaman karakter disiplin melalui tahap transformasi nilai, tahap transaksi nilai dan tahap transinternalisasi nilai. Skripsi tersebut mempunyai kesamaan yaitu tentang penanaman karakter disiplin tetapi mempunyai perbedaan yaitu di skripsi tersebut membahas tentang metode pendidikannya tetapi skripsi yang saya ambil tentang kegiatan Ekstrakurikuler.

Penelitian yang dilakukan oleh Eni Kusendang “Penanaman Nilai Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Pada Siswa Melalui Ekstrakurikuler Pencak Silat Di MI Ma’arif NU Lamuk Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga Tahun 2018”. Hasil penelitian yang Eni Kusendang lakukan

direalisasikan dalam bentuk disiplin beribadah, disiplin waktu, disiplin mentaati peraturan, disiplin belajar, disiplin bersikap dan tanggung jawab terhadap diri sendiri, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara, serta tuhan yang maha esa, yang paling dilandasi konsep belajar pada aspek moral knowing, moral felling dan moral action. Skripsi tersebut mempunyai kesamaan dengan skripsi yang akan saya teliti yaitu sama-sama penanaman karakter disiplin tetapi skripsi tersebut hanya mencakup satu jenis Ekstrakurikuler saja tetapi skripsi yang saya akan ajukan mencakup seluruh jenis kegiatan ekstrakurikuler.

Penelitian yang dilakukan oleh Suti “Penanaman Karakter Cinta Tanah Air Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di MI Ma’arif NU 1 Pegeraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun 2017”. Hasil penelitian yang Suti lakukan menunjukkan bahwa penanaman karakter cinta tanah air melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka, kenthongan, haroh dan tari yang didalamnya terdapat proses perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Beberapa kegiatan ekstrakurikuler tersebut terdapat beberapa karakter cinta tanah air yang ditanamkan seperti cinta terhadap bendera merah putih, cinta bahasa Indonesia, cinta budaya Indonesia dan cinta produk dalam negeri. Skripsi tersebut mempunyai perbedaan dengan skripsi yang akan saya ajukan yaitu penanaman karakter cinta tanah air sedangkan skripsi yang saya ajukan yaitu penanaman karakter disiplin tetapi mempunyai persamaan yaitu sama-sama melalui semua jenis kegiatan ekstrakurikuler.

Penelitian yang dilakukan oleh Haniatul Laila “Pendidikan Karakter Disiplin dalam kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan di MI Modern Satu Atap Al-Azhary Ajibarang”. Dari hasil penelitian skripsi yang dilakukan oleh Haniatul Laela tentang pendidikan karakter disiplin dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di MI Modern satu atap Al-Azhary Ajibarang, diwujudkan dalam bentuk disiplin dalam beribadah, disiplin waktu, disiplin mentaati peraturan, disiplin belajar dan disiplin bersikap, serta di internalisasikan dalam model pengajaran, pembiasaan, keteldanan dan hukuman. Skripsi tersebut mempunyai kesamaan yaitu sama-sama membahas karakter disiplin tetapi untuk kegiatan ekstrakurikulernya skripsi tersebut hanya fokus ke ekstrakurikuler kepramukaan saja sedangkan skripsi yang akan saya ajukan yaitu seluruh kegiatan ekstrakurikuler.

F. Sistematika Pembahasan

Penyusunan laporan hasil penelitian, penulis menggunakan sistematika pembahasan, yaitu secara garis besar skripsi ini terdiri dari tiga bagian. Tiga bagian tersebut adalah awal, isi dan akhir. Bagian awal meliputi: halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel. Sedangkan bagian isi terdiri dari 5 bab :

Bab Pertama berisi pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, sistematika pembahasan.

Bab Kedua berisi kajian teori tentang Kegiatan Ekstrakurikuler, pendidikan karakter disiplin siswa, pendidikan karakter disiplin siswa melalui kegiatan Ekstrakurikuler.

Bab Ketiga berisi metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, obyek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab Keempat berisi tentang metode penelitian dan pembahasan, yang terdiri dari penyajian data dan analisis data dalam pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam penanaman karakter disiplin siswa di MI Ma'arif NU 1 Pageraji.

Bab Kelima adalah penutup. Yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Bagian akhir skripsi meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

IAIN PURWOKERTO

BAB II

PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER

A. Pendidikan Karakter

1. Pengertian Pendidikan Karakter

Karakter menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), pusat bahasa Departemen Pendidikan Nasional yaitu sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain, atau bermakna bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalita, sifat, tabiat, temperamen, watak. Dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pada pasal 3, yang menyebutkan : “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa,....”¹⁵

Adapun pengertian Pendidikan karakter menurut Thomas Lickona (1991) adalah pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti, yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang, yaitu tingkah laku yang baik, jujur, bertanggung jawab, menghormati hak orang lain, kerja keras dan sebagainya.¹⁶

¹⁵ Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 76.

¹⁶ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm.23.

Menurut Kevin Ryan dan Bohlin seperti dikutip Pupuh Faturahman menyatakan bahwa: Pendidikan Karakter adalah upaya sungguh-sungguh untuk membantu seseorang memahami, peduli, dan bertindak dengan landasan inti. Selanjutnya ia menambahkan karakter mulia meliputi pengetahuan tentang kebaikan, lalu menimbulkan komitmen terhadap kebaikan dan akhirnya benar-benar melakukan kebaikan.¹⁷ Guru membantu dalam membentuk watak siswa dengan cara memberikan keteladanan, cara berbicara atau menyampaikan materi yang baik, toleransi, dan berbagai hal yang terkaitnya. Dalam hal menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa yang harus meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil.

2. Fungsi Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter berfungsi sebagai berikut :

- a. Pengembangan: Mengembangkan potensi dasar agar berhati, berpikiran dan berperilaku baik.
- b. Perbaikan: Memperkuat dan membangun perilaku bangsa yang multikultural untuk menjadi bangsa yang bermartabat.
- c. Penyaringan: untuk menyaring budaya yang negatif dan menyerap budaya yang sesuai dengan nilai budaya dan karakter bangsa, untuk

¹⁷ Jurnal PAI Raden Fatah Vol. 1 No.1 Januari 2019.

meningkatkan peradaban bangsa yang kompetitif dalam pergaulan dunia.¹⁸

3. Dasar Hukum Pendidikan Karakter

Berikut adalah dasar hukum pembinaan pendidikan karakter :

- a. Undang-undang dasar 1945.
- b. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional.
- c. Peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar Nasional Pendidikan.
- d. Permendiknas No. 39 tahun 2008 tentang pembinaan kesiswaan.
- e. Permendiknas nomor 22 tahun 2006 tentang standar isi.
- f. Permendiknas nomor 23 tahun 2006 tentang standar kompetensi lulusan.
- g. Rencana pemerintahan jangka menengah nasional 2010-2014.
- h. Renstra kemendiknas tahun 2010-2014.
- i. Renstra direktorat pembinaan SMP tahun 2010-2014.¹⁹

4. Nilai-nilai Karakter

Berdasarkan kajian berbagai nilai agama, norma sosial, peraturan atau hukum, etika akademik, dan prinsip-prinsip HAM, telah teridentifikasi 18 nilai karakter anatara lain :

¹⁸ Anas Salahudin dan Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter, Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 104.

¹⁹ Jamal Ma'mur Asmani, *Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*, (Jogjakarta: Diva Press, 2012), hlm. 41-42.

a. Religius

Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

b. Jujur

Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.

c. Toleransi

Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.

d. Disiplin

Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

e. Demokratis

Cara berfikir, sikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.

f. Semangat Kebangsaan

Cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan Negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.

g. Cinta Tanah Air

Cara berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.

h. Peduli Lingkungan

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

i. Peduli Sosial

Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

j. Tanggung Jawab

Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), Negara dan Tuhan yang maha Esa.

k. Kerja Keras

Perilaku menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.

l. Kreatif

Berfikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.

m. Mandiri

Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugasnya.

n. Menghargai Prestasi

Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.

o. Bersahabat/Komunikatif

Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.

p. Cinta Damai

Sikap, perkataan dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya, diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), Negara.

q. Gemar Membaca

Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.

r. Rasa Ingin Tahu

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.²⁰

²⁰ Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar & Implementasi*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 85

Nilai-nilai karakter tersebut sangatlah agung. Betapa hebatnya kader-kader muda Indonesia yang mempunyai nilai-nilai tersebut. Tentu, dibutuhkan perjuangan serius dan kolektif dari seluruh anak bangsa karena nilai-nilai karakter itu membutuhkan partisipasi aktif dari seluruh elemen bangsa, mulai keluarga, lembaga pendidikan, dunia usaha, pemerintah, wakil rakyat, media informasi, dan lain sebagainya.²¹

5. Urgensi Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter menjadi kebutuhan mendesak mengingat demoralisasi dan degradasi pengetahuan sudah sedemikian akut menjangkiti bangsa ini disemua lapisan masyarakat. Pendidikan karakter diharapkan mampu membangkitkan kesadaran bangsa ini untuk membangun pondasi kebangsaan yang kokoh,

Banyak hasil penelitian yang membuktikan bahwa karakter dapat mempengaruhi kesuksesan seseorang. Di antaranya, hasil penelitian kesuksesan seseorang tidak ditentukan semata-mata oleh pengetahuan dan kemampuan teknis (*hard skill*), tetapi oleh kemampuan mengolah diri dan orang lain (*soft skill*). Penelitian ini mengungkapkan bahwa kesuksesan hanya ditentukan sekitar (20%) oleh *hard skill*, dan sisanya (80%) oleh *soft skill*. Bahkan, orang-orang tersukses di dunia bisa berhasil dikarenakan lebih banyak didukung oleh kemampuan *soft skill*

²¹ Jamal Ma'mur Asmani, *Panduan Internalisasi*. . . . , (Jogjakarta: Diva Press, 2012), hlm. 38-41.

dari pada *hard skill*. Hal ini mengisyaratkan bahwa mutu pendidikan karakter peserta didik sangat penting untuk ditingkatkan.

Menurut Ratna Megawangi, pendidikan karakter adalah untuk mengukir akhlak melalui proses *knowing the good, loving the good, and acting the good* (suatu proses pendidikan yang melibatkan aspek kognitif, emosi dan fisik sehingga berakhlak mulia). Dengan pendidikan karakter ini, diharapkan kecerdasan luar dan dalam menjadi satu dalam jiwa sebagai kekuatan dahsyat dalam menggapai cita-cita besar yang diimpikan bangsa, yakni sebagai bangsa yang maju dan bermartabat, yang disegani karena integritas, kredibilitas, prestasi, dan karya besarnya dalam panggung peradaban manusia.²²

B. Karakter Disiplin

1. Pengertian Karakter Disiplin

Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan aturan.²³ Disiplin juga sesuatu yang harus dikembangkan dari dalam diri, seperti tulang belakang, tidak berpatokan dari luar diri, seperti sepanggung belunggu. Disiplin juga dibagi menjadi dua kategori: pencegahan dan koreks. Strategi pencegahan yang baik akan sangat mereduksi frekuensi permasalahan perilaku. Namun beberapa masalah masih akan muncul, dan strategi

²² Jamal Ma'mur Asmani, *Panduan Internalisasi*., (Jogjakarta: Diva Press, 2012), hlm. 47-49.

²³ Anas Salahudin dan Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter*., hlm. 111.

pembangunan karakter akan diperlukan untuk mengoreksi permasalahan ini.²⁴

Karakter disiplin dapat dimaknai sebagai karakter yang dimiliki seseorang, dimana ia dapat mengontrol dirinya untuk memenuhi segala peraturan yang ada serta menjauhi segala penyimpangannya dan pelanggarannya.²⁵

2. Manfaat Karakter Disiplin

Membentuk karakter disiplin pada anak usia dini merupakan upaya membentuk karakter anak agar ia bisa mengendalikan diri dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai tertentu itulah sebabnya disiplin sangat diperlukan bagi anak karena anak akan mengerti konsep mana yang boleh dilakukan dan mana yang tidak boleh dilakukan, anak memiliki penyesuaian pribadi dan sosial yang baik akan memperoleh kebahagiaan dan rasa aman dilingkungannya.

Menurut Brazelton, beberapa manfaat yang dapat diraih dalam karakter disiplin antara lain :

- a. Pengendalian diri dan mengenali dorongan diri apa yang menggerakkan, apa yang menyakiti orang lain, serta belajar menahan diri bersikap seperti itu.
- b. Mengenali perasaan diri dan apa yang menyebabkannya, apa namanya, bagaimana mengekspresikannya, atau bagaimana menyimpan bila perlu.

²⁴ Thomas Lickona, *Characters Matters*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hlm. 175-176.

²⁵ Daryanto dan Suryati Darmiyatun, *Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hlm. 135-136.

- c. Membayangkan perasaan orang lain, memahami apa yang menyebabkannya, peduli pada perasaan orang lain, dan mengetahui efeknya terhadap orang lain.
- d. Menumbuhkan rasa keadilan dan motivasi untuk berlaku adil.
- e. Mendahulukan kepentingan orang lain, merasa bahagia ketika memberi, bahkan rela berkorban untuk orang lain.

Dengan demikian, disiplin diri akan membantu anak untuk mengembangkan perilaku kontrol dirinya dan membentuk anak dalam mengenali perilakunya yang salah lalu memperbaikinya.²⁶

3. Macam-macam Karakter Disiplin

Adapun macam-macam karakter disiplin yang dilakukan oleh para siswa dalam kegiatan belajar disekolah antara lain :

a. Disiplin Waktu

Disiplin siswa dalam masuk sekolah, yakni siswa selalu tiba disekolah tepat waktu. Tidak pernah terlambat dan membolos.

Disiplin waktu menjadi sorotan utama bagi seorang guru. Waktu masuk sekolah biasanya menjadi parameter utama kedisiplinan guru.

Kalau dia masuk sebelum bel dibunyikan berarti dia orang yang disiplin. Kalau dia masuk pas bel dibunyikan, dia bisa dikatakan kurang disiplin, dan kalau dia masuk setelah bel dibunyikan, maka ia dinilai tidak disiplin, menyalahi aturan sekolah yang telah ditentukan.

²⁶ Jamal Ma'mur Asmani, *Panduan Internalisasi*. , (Jogjakarta: Diva Press, 2012), hlm. 50-51.

Karena itu jangan menyepelekan disiplin waktu ini. Usahakan tepat waktu ketika datang pada jam masuk sekolah. Begitu pula dengan jam mengajar, kapan masuk dan kapan keluar, harus dengan alokasi waktu yang sudah ditentukan agar tidak mengganggu jam guru lain.

b. Disiplin Menegakkan Peraturan

Disiplin dalam melaksanakan tata tertib atau peraturan sekolah yakni tindakan siswa yang ditunjukkan dalam setiap perilakunya yang selalu taat melaksanakan tata tertib atau peraturan sekolah dengan penuh kesadaran.

Disiplin menegakkan aturan sangat berpengaruh terhadap kewibawaan guru. Model pemberian sanksi yang diskriminatif harus ditinggalkan. Murid sekarang cerdas dan kritis sehingga jika dipelakukan dengan semena-mena terlebih lagi pilih kasih mereka akan memakai cara mereka sendiri untuk menjatuhkan harga diri guru. Selain itu, pilih kasih dalam memberikan sanksi sangat dibenci dalam agama, keadilan harus ditegakkan dalam hal apapun. Karena, keadilan itulah yang akan mengantarkan kehidupan kearah kemajuan, kebahagiaan, dan kedamaian.

c. Disiplin Belajar

Apabila ingin berhasil dalam belajar, tentu saja harus memperhatikan waktu belajar, baik waktu belajar disekolah maupun dirumah. Misalnya, membuat jadwal belajar disekolah ataupun

dirumah. Dengan memperhatikan jadwal tersebut serta belajar sesuai jadwal, seorang siswa akan dapat mengatur kapan harus belajar sesuai atau bekerja membantu orang tua di rumah. Dengan demikian dia akan menyelesaikan tugasnya sesuai waktu yang direncanakan dan semua itu akan mendapatkan hasil yang baik.²⁷

d. Disiplin Sikap

Disiplin mengontrol perbuatan diri sendiri menjadi langkah awal untuk menata perilaku orang lain. Misalnya, disiplin untuk tidak marah, trgesa-gesa dan gegabah dalam bertindak. Disiplin dalam sikap ini membutuhkan latihan dan perjuangan, karena setiap saat banyak hal yang menggoda kita untuk melanggarnya. Dalam melaksanakan disiplin sikap ini, kita tidak boleh mudah tersinggung dan cepat menghakimi seseorang hanya persoalan sepele. Selain itu, kita harus mempunyai keyakinan kuat bahwa tidak ada yang bisa menjatuhkan diri kita sendiri kecuali kita. Kalau kita disiplin memegang prinsip dan perilaku dalam kehidupan ini, niscaya kesuksesan akan menghampiri kita.

e. Disiplin Dalam Beribadah

Menjalankan ajaran agama juga menjadi parameter utama dalam kehidupan ini. Sebagai seorang guru, menjalankan ibadah adalah hal krusial yang sangat penting. Kalu guru menyepelekan masalah agama, muridnya akan meniru, bahkan lebih dari itu,

²⁷ Haniatul Laela, *Pendidikan Karakter Disiplin Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Di MI Modern Satu Atap Al-Azhary Ajibarang*, (Skripsi IAIN Purwokerto:2017), hlm. 27-29.

kedisiplinan guru dalam menjalankan ajaran agama akan berpengaruh terhadap pemahaman dan pengalaman murid terhadap agamanya.

Namun sebaliknya, kalau guru malas dan suka terlambat menjalankan shalat, tidak pernah puasa senin kamis, dan tidak pernah bersedekah misalnya, maka murid-muridnya tidak lebih sama, bahkan lebih jelek. Disitulah pentingnya kedisiplinan guru dalam beribadah menjalankan ajaran agamanya sebagai umat manusia yang mempunyai tanggung jawab kepada Tuhannya dalam hidup dan kehidupan didunia sampai akhirat nanti.²⁸

Karakter disiplin dapat dimaknai sebagai karakter yang dimiliki seseorang, dimana ia dapat mengontrol dirinya untuk memenuhi segala peraturan yang ada serta menjauhi segala penyimpangannya dan pelanggarannya.²⁹

Karakter disiplin merupakan nilai karakter yang sangat penting dimiliki oleh manusia agar nantinya muncul nilai-nilai karakter yang baik pula, pentingnya karakter disiplin di era sekarang yaitu untuk membentengi diri dari perilaku penyimpangan yang bertentangan dengan norma kedisiplinan, sebagai contoh: tidak mengerjakan tugas dengan tepat waktu, tidak menjalankan sholat, membuang sampah sembarangan dan terlambat berangkat sekolah.

²⁸ Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif*, (Jogjakarta: Diva Press, 2012), hlm. 94-96.

²⁹ Daryanto dan Suryati Darmiyatun, *Implementasi Pendidikan. . . .*, hlm.135-136.

C. Pendidikan Karakter Disiplin

1. Pengertian Pendidikan Karakter Disiplin

Pendidikan karakter menurut Thomas Lickona (1991) adalah pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti, yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang, yaitu tingkah laku baik, jujur, bertanggung jawab, menghormati hak orang lain, kerja keras dan sebagainya. Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan aturan.

Sehingga pendidikan karakter disiplin ini adalah pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang agar tindakannya menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan aturan yang nantinya diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Tujuan Pendidikan Karakter Disiplin

Tujuan diciptakannya kedisiplinan siswa bukan untuk memberi rasa takut atau pengekan pada siswa, melainkan untuk mendidik para siswa agar sanggup mengatur dan mengendalikan dirinya dalam berperilaku serta bisa memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya. Dengan demikian para siswa dapat mengerti kelemahan atau kekurangan yang ada pada dirinya sendiri. Beberapa tujuan karakter disiplin diantaranya adalah :

- a. Memberi dukungan bagi perilaku yang tidak menyimpang.
- b. Mendorong peserta didik supaya melakukan perilaku yang baik dan benar.

- c. Membantu peserta didik memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntunan lingkungannya dan menjauhi segala larangan yang ditetapkan oleh sekolah.
- d. Melatih peserta didik belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik dan bermanfaat bagi dirinya dan lingkungannya.

3. Indikator Pendidikan Karakter Disiplin

Sejumlah indikator keberhasilan program pendidikan karakter disiplin oleh peserta didik, diantaranya mencakup :

- a. Mematuhi aturan-aturan sosial yang berlaku dalam lingkungan yang lebih luas.
- b. Memanfaatkan lingkungan secara bertanggung jawab.
- c. Menerapkan hidup bersih, sehat, bugar, aman, dan memanfaatkan waktu luang dengan baik.³⁰

4. Metode Pendidikan Karakter Disiplin

Pendidikan karakter disiplin jelas membutuhkan metodologi yang efektif, aplikatif, dan produktif agar tujuannya bisa tercapai dengan baik. Metodologi karakter disiplin adalah :

a. Pengajaran

Mengajarkan pendidikan karakter dalam rangka memperkenalkan pengetahuan teoritis tentang konsep-konsep nilai. Pemahaman konsep ini mesti menjadi bagian dari pemahaman pendidikan karakter itu sendiri. Sebab, anak-anak akan banyak

³⁰ Rohinah M.Noor, *The Hidden Curriculum* , hlm. 69-71.

belajar dari pemahaman dan pengertian tentang nilai-nilai yang dipahami oleh para guru dan pendidik dalam setiap perjumpaan mereka.

b. Keteladanan

Keteladanan menjadi salah satu hal klasik bagi berhasilnya sebuah tujuan pendidikan karakter. Tumpuan pendidikan karakter ada pada pundak guru. Konsisten dalam mengajarkan pendidikan karakter tidak sekedar melalui pembelajaran dikelas, melainkan nilai itu juga tampil dalam diri sang guru, dalam kehidupannya yang nyata, di luar kelas. Karakter guru (meskipun tidak selalu) menentukan warna kepribadian anak didik.³¹

c. Pembiasaan

Pembiasaan adalah sesuatu yang sengaja dilakukan secara berulang-ulang agar sesuatu itu dapat menjadi kebiasaan. Metode pembiasaan ini berintikan pengalaman. Karena yang dibiasakan itu ialah sesuatu yang diamalkan. Dan inti kebiasaan adalah pengulangan. Pembiasaan penempatan manusia sebagai sesuatu yang istimewa, yang dapat menghemat kekuatan, karena akan menjadi kebiasaan yang melekat dan spontan, agar kegiatan itu dapat dilakukan dalam setiap pekerjaan. Oleh karenanya, menurut para pakar, metode ini sangat efektif dalam rangka pembinaan karakter

³¹ Jamal Ma'mur Asmani, *Panduan Internalisasi*, hlm. 68.

dan kepribadian anak. Orang tua membiasakan anak-anaknya untuk bangun pagi. Maka bangun pagi itu akan menjadi kebiasaan.³²

Adapun kegiatan pembiasaan peserta didik yang dilakukan secara tidak terprogram dapat dilaksanakan dengan cara-cara sebagai berikut :

- 1) Kegiatan rutin, yaitu pembiasaan yang dilakukan secara terjadwal, seperti Sholat berjamaah, Sholat dhuha bersama, upacara bendera, senam, memelihara kebersihan diri sendiri dan lingkungan sekolah, dan kegiatan yang lainnya.
- 2) Kegiatan yang dilakukan secara spontan, adalah pembiasaan yang dilakukan tidak terjadwal dalam kegiatan khusus, misalnya pembentukan perilaku memberi salam, membuang sampah pada tempatnya, melakukan antri, dan lain sebagainya.
- 3) Kegiatan dengan keteladanan, adalah pembiasaan dalam bentuk perilaku sehari-hari, seperti berpakaian rapi, berbahasa yang baik dan santun, rajin membaca, memuji kebaikan atau keberhasilan orang lain, datang ke sekolah dengan tepat waktu, dan lain sebagainya.

Dalam pelaksanaan pendidikan karakter, pembiasaan peserta didik akan lebih efektif jika ditunjang dengan keteladanan dari tenaga pendidik dan tenaga kependidikan lainnya. Oleh karenanya metode ini dalam pelaksanaannya tidak akan terlepas dari

³² Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter*, hlm. 93.

keteladanan atau metode teladan. Pembiasaan yang dilakukan secara teoritis ini yang dalam teori pendidikan akan membentuk karakter.

d. Hukuman

Hukuman dapat bersifat wajib dan dapat juga menjadi larangan. Hukuman bersifat wajib jika ditunjukkan sebagai tindakan preventif agar anak menjadi lebih baik, lebih santun, dan lebih berguna bagi teman dan lingkungan tempat tinggal. Pemberian hukuman menjadi larangan jika berefek buruk, yaitu membuat anak terpuruk, sedih, frustrasi, bahkan depresi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hukuman bersifat wajib adalah hukuman yang berguna, sedangkan hukuman yang dilarang adalah hukuman yang dapat menimbulkan kerugian.

Ada beberapa cara yang dapat digunakan oleh orang tua dan guru agar hukuman yang diberikan kepada anak berguna, sebagai berikut :

- 1) Hukuman hanya diberikan jika anak berperilaku buruk
- 2) Hukuman harus dilaksanakan segera setelah perilaku yang buruk dilakukan oleh anak
- 3) Hukuman tidak boleh dilakukan didepan anak-anak lain karena akan mempermalukan si anak dan menjadikan dia marah keorang tuanya atau guru.
- 4) Orang tua atau guru bisa menjaga perilaku yang salah, jangan sampai diberi hadiah

5) Anak tidak boleh dihukum terlalu berat atau terlalu sering karena anak mungkin akan melarikan diri. Misalnya, berhenti berusaha, meninggalkan tempat, berhenti sekolah dan lari dari rumah.³³

5. Pentingnya Pendidikan Karakter Disiplin

Menurut Thomas Lickona pendidikan karakter disiplin ini sangat penting karena disiplin sendiri merupakan titik masuk bagi pendidikan karakter. Jika tidak ada rasa hormat terhadap aturan, otoritas, dan hak-hak orang lain, maka tidak ada lingkungan yang baik bagi pengajaran dan pembelajaran. Banyak sekolah berpaling kepada pendidikan karakter karena sekolah-sekolah tersebut tertekan oleh penurunan yang dilihatnya dalam rasa hormat dan tanggung jawab para siswa dan berharap pendidikan karakter dapat membalikkan keadaan tersebut.

Pendidikan karakter menegaskan bahwa disiplin, apabila ingin berhasil, harus mengubah anak-anak dari dalam diri. Disiplin harus mengubah sikap mereka, cara mereka berfikir dan merasa. Disiplin harus mengarahkan mereka untuk ingin berperilaku berbeda. Disiplin harus membantu mereka mengembangkan kebaikan, seringkali berupa rasa hormat, empati, penilaian yang baik, dan kontrol diri yang pada pokoknya, ketiadaannya mengarah kepermasalahan disiplin. Ringkasnya, disiplin yang efektif harus berbasis karakter, disiplin ini harus

³³ Novan Ardy Wiyani, *Bina Karakter Anak Usia Dini*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 113-114.

memperkuat karakter siswa, semata-mata bukan mengontrol perilaku mereka.³⁴

Brown dan Brown mengemukakan pula tentang pentingnya disiplin dalam proses pendidikan dan pembelajaran untuk mengajarkan hal-hal sebagai berikut :

1. Rasa hormat terhadap otoritas/kewenangan: disiplin akan menyadarkan setiap siswa tentang kedudukannya, baik dikelas maupun diluar kelas, misalnya kedudukannya sebagai siswa yang harus hormat terhadap guru dan kepala sekolah.
2. Upaya untuk menanamkan kerja sama, disiplin dalam proses belajar mengajar dapat dijadikan sebagai upaya untuk menanamkan kerjasama, baik antara siswa, siswa dengan gur, maupun siswa dengan lingkungannya.
3. Kebutuhan untuk berorganisasi, disiplin dapat dijadikan sebagai upaya untuk menanamkan dalam diri setiap siswa mengenai kebutuhan berorganisasi.
4. Rasa hormat terhadap orang lain, dengan ada dan dijunjung tingginya disiplin dalam proses belajar mengajar, setiap siswa akan tahu dan memahami tentang hak dan kewajibannya, serta akan menghormati dan menghargai hak dan kewajiban orang lain.
5. Kebutuhan untuk melakukan hal yang tidak menyenangkan, dalam kehidupan selalu dijumpai hal yang menyenangkan dan yang tidak

³⁴ Thomas Lickona, *Character Matters*, hlm. 175-176.

menyenangkan. Melalui disiplin siswa dipersiapkan untuk mampu menghadapi hal-hal yang kurang atau tidak menyenangkan dalam kehidupan pada umumnya dan dalam proses belajar mengajar pada khususnya.

6. Memperkenalkan contoh perilaku tidak disiplin, dengan memberikan contoh perilaku yang tidak disiplin diharapkan siswa dapat menghindarinya atau dapat membedakan mana perilaku disiplin dan yang tidak disiplin.³⁵

D. Kegiatan Ekstrakurikuler

1. Pengertian Ekstrakurikuler

Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan disekolah/madrasah.³⁶

Dalam permendiknas nomor 22 Tahun 2006 tentang standar isi disebutkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler termasuk bagian dari kegiatan pengembangan diri. Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat,

³⁵ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter*, hlm. 269-270.

³⁶ Rohinah M.Noor, *The Hidden Curricullum*, hlm. 75.

kondisi dan perkembangan peserta didik, dengan memperlihatkan kondisi sekolah/madrasah.³⁷

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pelajaran yang diselenggarakan di luar jam pelajaran biasa. Kegiatan ini dilaksanakan pada sore hari bagi sekolah yang masuk pagi, dan dilaksanakan pada pagi hari bagi sekolah yang masuk sore. Kegiatan ekstrakurikuler ini sebagai upaya penanaman maupun pengembangan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok peserta didik, misalnya olahraga, kesenian dan berbagai kegiatan keterampilan dan kepramukaan.³⁸

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan yang pelaksanaannya di luar jam pelajaran yang bertujuan agar peserta didik memperoleh pengetahuan tambahan yang dapat memperluas pengetahuannya, mengembangkan keterampilannya melalui jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah sesuai dengan bakatnya.

2. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler di sekolah menurut direktorat pendidikan menengah kejuruan (1987:9) adalah:

- a) Kegiatan Ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan siswa ber aspek kognitif, efektif dan psikomotor.

³⁷ Novan Ardy Wiyani, *Membumikan Pendidikan Karakter di SD: Konsep, Praktik & Strategi* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 110.

³⁸ Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), hlm. 187.

- b) Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif.
- c) Dapat mengetahui, mengenal serta membedakan antara hubungan satu pelajaran dengan mata pelajaran lainnya.³⁹

3. Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler

- a. Pengembangan, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat dan minat mereka.
- b. Sosial, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik.
- c. Rekreatif, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan suasana rileks, menggembarakan dan menyenangkan bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangan.
- d. Persiapan karir, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik.

4. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler

Jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler menurut Novan Ardy Wiyani⁴⁰ yaitu :

a. Pramuka

Pramuka singkatan dari praja muda karana, yaitu rakyat muda yang suka berkarya. Peserta didik sekolah dasar yang menjadi anggota pramuka dimasukkan sebagai kelompok siaga, dan sebagian yang lain menjadi kelompok penggalang.

³⁹ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik* (Bandung:Alfabeta, 2011), hlm. 160.

⁴⁰ Novan Ardy Wiyani, *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*, hlm. 111.

b. PMR

Untuk tingkat SD, kegiatan PMR diistilahkan dengan istilah dokter kecil. Kegiatan ini merupakan organisasi pelajar yang mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pelayanan-pelayanan kesehatan dan medis terhadap pasien yang membutuhkan pertolongan.⁴¹ Dalam kegiatan ini akan diajarkan bagaimana pentingnya disiplin waktu, karena bagi orang-orang yang sedang membutuhkan pertolongan pertama waktu itu sangatlah penting. Jika terlambat sedikit saja bahkan nyawa yang menjadi taruhannya.

c. Olahraga

Olahraga adalah segala rangkaian gerak untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuannya untuk mencapai kemenangan tingkat terbaik.

Olahraga di SD bertujuan untuk membantu mengoptimalkan kemampuan unggul peserta didik menjadi lebih baik dan menggali bakat terpendam yang ada di dalam diri masing-masing peserta didik.

E. Penanaman Karakter Disiplin Pada Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan Ekstrakurikuler mempunyai kontribusi dalam pembentukan karakter pada peserta didik, salah satunya adalah karakter disiplin. Karakter disiplin adalah karakter yang harus dimiliki oleh setiap warga negara. Perlu

⁴¹ Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), hlm. 196.

adanya upaya dalam terwujudnya karakter disiplin, salah satunya adalah dengan penanaman karakter melalui kegiatan Ekstrakurikuler.

Terdapat beberapa kegiatan Ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan, diantaranya seperti yang disebutkan di atas adalah ekstrakurikuler pramuka dan olahraga. Melalui kegiatan ekstrakurikuler tersebut, karakter disiplin dapat ditanamkan pada peserta didik.

1. Ekstrakurikuler Pramuka

1) Pengertian Kepramukaan

Kegiatan pramuka atau kepramukaan adalah proses pendidikan yang praktis, di luar sekolah dan diluar keluarga yang dilakukan di alam terbuka dalam bentuk kegiatan yang menarik, menantang, menyenangkan, sehat, teratur, dan terarah dengan menerapkan prinsip dasar dan metode pendidikan kepramukaan yang sasaran akhirnya adalah terbentuknya kepribadian, watak, akhlak mulia, dan memiliki kecakapan hidup.

2) Fungsi Kepramukaan

Gerakan pramuka berfungsi sebagai penyelenggara pendidikan nonformal diluar sekolah dan diluar keluarga dan sebagai wadah pembinaan dan pengembangan kaum muda dengan menerapkan prinsip dasar kepramukaan. Gerakan pramuka berfungsi sebagai wadah untuk mencapai tujuan pramuka melalui :

- a. Pendidikan dan pelatihan pramuka
- b. Pengembangan pramuka
- c. Pengabdian masyarakat dan orang tua

3) Tujuan Gerakan Pramuka

Gerakan pramuka sendiri memiliki tujuan yang dijelaskan dalam UU No. 12 Tahun 2010 bahwa gerakan pramuka bertujuan untuk membentuk setiap pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila, serta melestarikan lingkungan hidup.

Gerakan pramuka sebagai penyelenggara pendidikan kependuan di Indonesia yang merupakan bagian pendidikan nasional, bertujuan untuk membina kaum muda dalam mencapai sepenuhnya potensi-potensi spiritual, sosial, intelektual, dan fisiknya. Dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka bab II pasal 3 berbunyi :

- a. Gerakan pramuka bertujuan untuk membentuk setiap pramuka memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai bangsa, berkecakapan hidup, sehat jasmani dan rohani.
- b. Gerakan pramuka bertujuan untuk membentuk sikap pramuka menjadi warga negara yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh pada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri serta bersama-sama

bertanggungjawab atas pembangunan bangsa dan negara, memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan alam lingkungan.

Tugas pokok gerakan pramuka adalah menyelenggarakan pendidikan kepramukaan bagi anak dan pemuda Indonesia, menuju tujuan gerakan pramuka, sehingga dapat membentuk tenaga kader pembangunan yang berjiwa Pancasila dan sanggup serta mampu menyelenggarakan pembangunan masyarakat, bangsa dan negara.⁴²

2. Ekstrakurikuler Olahraga

Ekstrakurikuler olahraga merupakan wadah bagi para peserta didik untuk menampilkan kemampuan atau bakat terpendam yang dimiliki. Misalnya olahraga sepakbola, tenis, bulutangkis dan lainnya. Macam-macam olahraga yang dapat menjadi wadah untuk terciptanya karakter disiplin antara lain :

1) Bola Voli

Disetiap negara diseluruh dunia pasti mengetahui olahraga yang satu ini. Olahraga yang dimainkan oleh dua grup berlawanan, masing-masing grup terdiri dari enam orang. Terdapat pula variasi permainan bola voli pantai yang masing-masing grup hanya memiliki dua orang pemain. Olahraga raga beregu yang satu ini sangat mengandalkan kerjasama dan kedisiplinan oleh para pemain untuk dapat meraih suatu kemenangan.

⁴² Diah Rahmatia, *Buku Pintar Pramuka*, (Jakarta: Bee Media Pustaka, 2015), hlm. 5

2) Takraw

Sepak takraw adalah jenis olahraga campuran dari sepak bola dan bola voli, dimainkan di lapangan ganda bulu tangkis, dan pemain tidak boleh menyentuh bola dengan tangan. Karena pemain tidak boleh menyentuh bola menggunakan tangan, permainan olahraga ini sangat membutuhkan kedisiplinan konsentrasi yang sangat tinggi.

3) Bulutangkis

Bulutangkis atau badminton adalah suatu olahraga yang menggunakan raket yang dimainkan oleh dua orang (untuk tunggal) atau dua pasangan (untuk ganda) yang saling berlawanan. Mirip dengan tenis, bulutangkis bertujuan memukul bola permainan ("kok" atau "shuttlecock") melewati jaring agar jatuh di bidang permainan lawan yang sudah ditentukan dan berusaha mencegah lawan melakukan hal yang sama. Olahraga ini membutuhkan fisik yang kuat, stamina yang prima, kecerdasan dan yang paling penting adalah kedisiplinan dari para pemainnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang akan penulis lakukan adalah jenis penelitian lapangan (*field-research*) yang bersifat kualitatif dengan menggambarkan permasalahan yang sesuai dengan data yang ditentukan dilapangan (deskriptif) yaitu mendeskripsikan tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan karakter disiplin siswa di MI Ma'arif NU 1 Pageraji. Secara khusus, penelitian lapangan merupakan penelitian dimana seorang peneliti datang ketempat atau lokasi atau lapangan untuk mengamati fenomena yang dilakukan secara ilmiah. Jadi, penulis wujudkan hasil penelitiannya dalam bentuk kata-kata atau kalimat. Adapun posisi penelitian adalah sebagai instrument kunci, pengembalian sumber kata dilakukan secara *purposive dan snowball*.

Penelitian ini disebut pendekatan kualitatif, maka penelitian ini disebut penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Jadi penelitian deskriptif yang penulis maksud yaitu suatu penelitian yang mendeskripsikan peristiwa berdasarkan kondisi yang alamiyah tanpa rekayasa.

Penelitian yang penulis lakukan adalah mengambil lokasi di MI Ma'arif NU 1 Pageraji kab. Banyumas. Adapun yang menjadi objek

penelitiannya adalah proses Penanaman Karakter Disiplin pada Kegiatan Ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU 1 Pageraji.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Ma'arif NU 1 Pageraji kabupaten Banyumas. Adapun yang menjadi alasan penulis untuk mengambil lokasi ini yaitu :

1. MI Ma'arif NU 1 Pageraji menerapkan pendidikan karakter disiplin pada kegiatan ekstrakurikuler.
2. MI Ma'arif NU 1 Pageraji dalam setiap pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas menerapkan pembelajaran yang berbasis karakter. Salah satunya pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka, ekstrakurikuler olahraga, ekstrakurikuler tari.
3. MI Ma'arif NU 1 Pageraji merupakan madrasah ibtidaiyah yang memiliki kualitas unggul dalam masyarakat, dengan perolehan prestasi baik dibidang akademik maupun non akademik membuktikan bahwa MI Ma'arif NU 1 Pageraji merupakan madrasah yang mampu mencetak anak bangsa yang berprestasi.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam skripsi ini merupakan orang yang memberikan informasi kepada peneliti tentang apa yang diperlukannya. Karena penulis memakai pendekatan kualitatif, deskriptif maka subjek penelitiannya menggunakan responden sebagai sumber informasi penelitian.

Berdasarkan judul yang telah dipilih, maka yang akan penulis jadikan responden dalam penelitian ini adalah :

1. Kepala MI Ma'arif NU 1 Pageraji

Kepala madrasah merupakan orang yang bertanggung jawab penuh atas segala aktivitas yang ada di madrasah. Dengan bapak Akhmad Thontowi M.Pd.I. selaku Kepala Madrasah, maka akan diperoleh informasi umum mengenai segala aktivitas secara keseluruhan yang berhubungan dengan penanaman karakter disiplin pada kegiatan ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU 1 Pageraji.

2. Pendidik sebagai koordinator dan Pelatih

Guru atau pendidik sebagai koordinator ekstrakurikuler berarti orang yang bertugas mengelola, mengembangkan, dan melatih peserta didik.

Pelatih adalah orang yang mempunyai kemampuan khusus dalam melatih peserta kegiatan ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU 1 Pageraji. Sehingga peneliti dapat mengetahui bagaimana pendidik atau pelatih menanamkan karakter disiplin di MI Ma'arif NU 1 Pageraji melalui kegiatan ekstrakurikuler.

3. Anggota yang mengikuti Ekstrakurikuler

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan anggota yang mengikuti ekstrakurikuler yaitu para peserta didik. Peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler adalah kelas III-V yang menjadi sasaran dari penanaman karakter disiplin melalui kegiatan ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU 1 Pageraji.

D. Obyek Penelitian

Obyek penelitian yang ada dalam skripsi ini yaitu :

1. Pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler
2. Karakter disiplin yang ditanamkan pada kegiatan Ekstrakurikuler

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴³

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a) Metode Observasi

Nasution (1988) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Dengan metode observasi ini peneliti jadi melihat secara langsung pendidikan karakter di MI Ma'arif NU 1 Pageraji.

Jenis observasi yang peneliti lakukan yaitu menggunakan Observasi Partisipan dimana dalam observasi ini, peneliti terlibat langsung dalam kegiatan Ekstrakurikuler.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 224.

b) Metode Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Data yang dikumpulkan melalui wawancara umumnya adalah data verbal yang diperoleh melalui percakapan atau tanya jawab. Oleh karena itu menulis hasil wawancara memiliki banyak kelemahan dan akan sangat sulit menulis sambil melakukan wawancara serta sulit dibedakan mana data deskriptif dan mana data hasil tafsiran, maka selama melakukan wawancara sebaiknya menggunakan instrumen pembantu alat perekam (*Tape Recorder*).⁴⁴

Dengan metode wawancara akan mempermudah bagi peneliti dalam mendapatkan informasi secara akurat dan didukung dengan observasi secara langsung dengan begitu data akan valid.

Adapun metode wawancara yang penulis lakukan yaitu dengan wawancara semi terstruktur, wawancara semi-terstruktur lebih tepat jika dilakukan pada penelitian kualitatif dari pada penelitian lainnya. Beberapa ciri dari wawancara semi-terstruktur dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pertanyaan terbuka, namun ada batasan tema dan alur pembicaraan.

⁴⁴ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 63-64.

- 2) Kecepatan wawancara dapat diprediksi.
- 3) Fleksibel.
- 4) Ada pedoman wawancara yang dijadikan patokan dalam alur, urutan, dan penggunaan kata.
- 5) Tujuan wawancara adalah untuk memahami suatu fenomena.⁴⁵

Wawancara semi-terstruktur ini menggunakan pedoman wawancara dan ada batasan tema. Dalam penelitian ini penulis mewawancarai Kepala Madrasah, Pembina Ekstrakurikuler, dan Peserta didik.

Dengan peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur ini untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan karakter disiplin pada kegiatan Ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU 1 Pageraji.

c) Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. dokumentasi berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.⁴⁶

Dari penjelasan metode dokumentasi diatas, metode dokumentasi menurut penulis adalah cara pengumpulan data yang sumber datanya berbentuk tulisan atau gambar. Teknik dokumentasi ini penulis gunakan

⁴⁵ Haris Hendriansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta selatan: Salemba Humanika, 2014), hlm. 121-125.

⁴⁶ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hlm. 159.

untuk memperoleh data tentang sejarah dan perkembangan Madrasah, program Madrasah, visi, misi, keadaan guru, siswa, prestasi yang dicapai, sarana dan prasarana, struktur organisasi dan hal-hal lain yang berkaitan dengan MI Ma'arif NU 1 Pageraji.

F. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari responden atau sumber data lain terkumpul, tahap ini merupakan tahap pengelolaan data dengan menggunakan analisis kualitatif. Adapun pengertian dari analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.

Sedangkan analisis deskriptif yaitu dengan menggunakan keterangan apa adanya sesuai dengan informasi data yang diperoleh dari lapangan. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Di ajukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Adapun analisis data menurut model Miles and Hubberman yang dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data meliputi:⁴⁷

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm. 345.

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penelitian untuk mengumpulkan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Sedangkan reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan, dari awal sampai akhir penelitian. Pada awal misalnya: melalui kerangka konseptual, permasalahan, pendekatan pengumpulan data yang diperoleh. Selama pengumpulan data misalnya membuat ringkasan, kode, mencari tema-tema, menulis memo, dan lain-lain.⁴⁸

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan

⁴⁸ Basrowi dan suwandi, *Memahami Penelitian* , hlm. 209.

tindakan. Bentuk penyajiannya anatara lain berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan dan bagan. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Oleh karena itu, sajiannya harus tertata secara apik. Penyajian data juga merupakan bagian dari analisis, bahkan mencakup pula reduksi data.

3. Verifikasi (kesimpulan Data)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal dengan di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data.

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin. Dalam tahap ini, peneliti membuat rumusan proporsisi yang telah dirumuskan. Langkah selanjutnya yaitu melaporkan hasil penelitian lengkap, dengan ‘temuan baru’ yang berbeda dari temuan yang sudah ada.⁴⁹

⁴⁹ Basrowi dan suwandi, *Memahami Penelitian* , hlm. 210.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU 1 Pageraji

1. Sejarah Berdirinya MI Ma'arif NU 1 Pageraji

Cikal bakal berdirinya MI Ma'arif NU 1 Pageraji dimulai sejak zaman penjajahan Belanda, yaitu dengan berdirinya Madrasah Diniyah atau madrasah sore di Grumbul Dukuh Renteng yang menempati rumah Bapak Ky. H. Abdulah Sukri. Madrasah tersebut hanya mengajarkan mata pelajaran agama. Siswa atau santri pada saat itu berasal dari daerah Pageraji dan sekitarnya, karena masih terbatasnya Kyai atau tenaga pengajar yang ikut mengelola Madrasah Diniyah.

Seiring bertambahnya siswa atau santri tempat yang tidak mencukupi akhirnya pindah ke rumah bapak H. Khambali yang mempunyai ruang cukup luas untuk tempat pembelajaran. sampai Indonesia merdeka pada tahun 1945 pembelajaran masih tetap berjalan seperti biasanya. Namun sempat mengalami penurunan jumlah santri karena adanya gejolak era kemerdekaan, sehingga pada tahun 1990-an mulai bangkit kembali. Beberapa tahun kemudian, para kyai dan tokoh masyarakat berpikir agar Madrasah Diniyah untuk dijadikan sekolah formal atau sekolah yang diakui oleh pemerintah dan mengalami perpindahan tempat kembali di Grumbul Dukuh Rentang.

MI Ma'arif NU 1 Pageraji berdiri sejak tahun 1955 dengan nama Madrasah Wajib Belajar (MWB) dan terletak di wilayah Pageraji sebelah Utara, tepatnya di grumbul Dukuh Renteng yang dipelopori oleh **H. Abdul Rouf, H. Abdul Hayi, K.H. Muhammad Nuh, Ky. H. Abdulah Sukri** dan yang menjadi kepala madrasah pertama kali, yaitu Bapak Hamid Siswo Darsono sedangkan jumlah tenaga pendidiknya baru berjumlah 3 orang. Peserta didik yang ada di MWB tersebut pada awal berdirinya berjumlah kurang lebih 30 peserta didik. Pada tahun 1959, MWB berubah menjadi MI Ma'arif NU 1 Pageraji karena pada saat itu nama lembaga pendidikan MWB tersebut harus memenuhi beberapa persyaratan yang telah ditetapkan oleh Departemen Agama, yaitu harus memiliki tanah, gedung, lahan perikanan, peternakan, dan pertanian milik sendiri. Padahal pada saat itu MWB tanahnya masih menumpang milik H. Hambari yang kondisi pada saat itu tanah tersebut tidak boleh untuk disewa maupun di beli, namun H. Hambari memperbolehkan MWB menggunakan tanah miliknya untuk kegiatan pembelajaran. Gedung yang digunakan oleh peserta didik MWB sorenya digunakan untuk kegiatan mengaji dengan nama Madrasah Ibtidaiyah. Karena MWB tidak memenuhi syarat untuk menjadi sebuah lembaga pendidikan yang diakui oleh Departemen Agama, maka MWB berubah menjadi MI Ma'arif NU 1 Pageraji dengan izin operasional dan pindah di jalan raya Pageraji nomor 10 sampai sekarang dengan tanah wakaf yang diberikan oleh H. Abdul Qodir.

MI Ma'arif NU 1 Pageraji merupakan milik masyarakat Pageraji yang pengelolaannya diserahkan pada Komite Madrasah dan Pengurus Madrasah, serta bertanggung jawab melaporkan segala aktivitas yang ada di MI Ma'arif NU 1 Pageraji kepada Lembaga Pendidikan Ma'arif Cabang Kabupaten Banyumas. Jadi, secara administrasi MI Ma'arif NU 1 Pageraji menginduk kepada Lembaga Pendidikan Ma'arif Cabang Purwokerto Kabupaten Banyumas.

Kondisi awal MI Ma'arif NU 1 Pageraji sangat sederhana dengan gedung, sarana dan prasarana yang terbatas. Namun atas kerjasama yang baik antara pengurus madrasah, komite, kepala sekolah, tenaga pendidik dan kependidikan, para donatur, serta partisipasi masyarakat yang sangat tinggi, maka dari tahun ke tahun senantiasa mengalami kemajuan baik di segi fisik atau gedung tempat pembelajaran maupun sarana dan prasarana yang dimilikinya. Bahkan pada saat ini MI Ma'arif NU 1 Pageraji memiliki tenaga pendidik dan kependidikan sejumlah 36 orang.

Seiring dengan perkembangan zaman, MI Ma'arif NU 1 Pageraji mengalami perubahan status. Pada tahun 1978 berstatus terdaftar sesuai dengan SK Departemen Agama nomor K/268/III/1975. Pada tahun 1994 berstatus diakui sesuai SK Departemen Agama nomor MK.19/5.a/PP.01.1/1289/1994. Pada tahun 2000 berstatus disamakan sesuai SK Departemen Agama nomor MK.19/5.a/PP.01.1/619/2000. Kemudian pada tahun 2009 mendapat status Terakreditasi B dan pada tahun 2013

berubah menjadi Terakreditasi A dengan nomor SK dari BSNP 101/Bap-SM/XI/2013.

MI Ma'arif NU 1 Pageraji mengalami beberapa pergantian kepemimpinan, mulai dari Bapak Abdul Khamid, Bapak Sirwan, Bapak Sahlan Ahmad, Bapak H. Mastur, dan Bapak Mudasir. Kelima orang tersebut bukan pegawai negeri. Pada tahun 1981 diangkatlah Ibu Nafisah, A.Ma sebagai kepala MI Ma'arif NU 1 Pageraji oleh pihak yayasan. Sejak bulan Juli 1988 ibu Nafisah, A.Ma baru diangkat menjadi Kepala Madrasah oleh Departemen Agama. Pada tahun 2009 diangkatlah bapak Akhmad Thontowi, S.Pd.I sebagai kepala madrasah sampai dengan sekarang

Dari tahun ke tahun, kualitas MI Ma'arif NU 1 Pageraji terlihat maju dan tidak kalah dengan sekolah lainnya. Hal ini dibuktikan dengan berbagai prestasi dalam perlombaan tingkat Kecamatan, Kabupaten, bahkan sampai dengan tingkat propinsi.

2. Letak Geografis

MI Ma'arif NU 1 Pageraji memiliki letak yang strategis karena mudah dijangkau dengan kendaraan umum maupun kendaraan pribadi serta berada di tepi jalan raya yang menghubungkan kota Purwokerto dengan Ajibarang. Letak MI Ma'arif NU 1 Pageraji relatif dekat dengan pusat kota (Kecamatan), yaitu sekitar 2 km. MI Ma'arif NU 1 Pageraji beralamat di jalan raya Pageraji Nomor 10 RT 2 RW IV Desa Pageraji

Kecamatan Cilongok dengan kode pos 53162 telepon (0281) 655239.

Batas-batas wilayah MI Ma'arif NU 1 Pageraji adalah :

Sebelah Utara : Jalan raya pageraji (penghubung Purwokerto-Ajibarang).

Sebelah Selatan : Tanah kebun milik bapak H. Rakis.

Sebelah Barat : Rumah dan tanah bapak Achmad Nafi'I dan bapak Miftahul Jannah.

Sebelah Timur : Rumah dan tanah bapak H. Rakis.

3. Visi dan Misi

a. VISI

Membentuk generasi yang muttaqin, unggul dalam bidang akademik, iptek, seni budaya dan olahraga.

b. MISI

- 1) Memiliki kelompok pengajian yang handal
- 2) Memiliki budaya keagamaan yang kuat
- 3) Memiliki keunggulan prestasi akademik dengan berbagai model pembelajaran.
- 4) Memiliki kelompok seni budaya dan olahraga untuk pengembangan bakat minat.

4. Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI

MI MA'ARIF NU 1 PAGERAJI

Ketua Yayasan	: Dr. Fauzi, M.Ag.
Kepala Madrasah	: Akhmad Thontowi, M.Pd.I.
Komite Madrasah	: Drs.H.Imam Nawawi
Tata Usaha	: Asrorul Maula
	: Sulistiyani
Bendahara	: Maria Ulfah, S.E.
Guru Kelas	: Mursidah, S.Pd.I
	: Hidayatul Mufidah, S.Pd.I
	: Siti Mahmudah, S.Ag.
	: Umi Setiaturohmah, S.Pd.I
	: Istiqomatul Khairiyah, S.Pd.I
	: Sri Kuswati, S.Pd.I
	: Mutaqin, S.Pd.I
	: Khoningah, S.Pd.I
	: Unik Masnunah, S.Pd.I
	: Muhson, S.Pd.I
	: Minanurrohman, S.Pd.I
	: Yuni Suhartini, S.P.
	: Muftihatul Asiyah, S.Pd.I

- : Ully Maulida, S.Pd.I
- : Afifudin, S.Sy.
- : Arifin, S.Pd.I.
- : Laeli Mu'minatul K, S.Pd.I
- : Siti Nurhidayatul Laela, S.Pd.I
- : Kholifatur Rozania, S.Pd.I
- : Otik Ristianti, S.Pd.I
- : Jolekha, S.Pd.I
- : Zulfa Bintu K, S.Pd.I
- : Ulil Azmi Banani, S.Pd.
- : Muliatul Muna, S.Pd.I
- : Febriani Nur F, S.Pd.
- : Laeli Qodariyah, S.Pd.

Guru Mapel PAI : Andy Wibowo, S.Pd.I

: Muhibul Islah

: Lukman Hakim

Guru Mapel PJOK : Nely Fajriyah, S.Pd.

5. Keadaan Guru dan Siswa

a. Keadaan Guru

Guru sebagai salah satu komponen dalam pendidikan dan merupakan faktor yang sangat berperan dalam pencapaian tujuan pendidikan. Sebagai tenaga profesional guru harus bertanggung jawab atas tugasnya masing-masing.

Tabel 5.1

Keadaan guru di MI Ma'arif NU 1 Pageraji

NO	Nama Lengkap	Tempat/Tanggal Lahir	L/P	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1.	Akhmad Thontowi, M.Pd.I	Bms, 01 Jan 1970	L	Kepala MI	S2
2.	Mursidah, S.Pd.I	Bms, 04 Mar 1971	P	Guru Kelas	S1
3.	Hidayatul M, S.Pd.I	Bms, 15 Feb 1974	P	Guru Kelas	S1
4.	Siti Mahmudah, S.Pd.I	Bms, 06 Feb 1972	P	Guru Kelas	S1
5.	Umi Setiaturrohmah, S.Pd.I	Bms, 26 Jun 1983	P	Guru Kelas	S1
6.	Istiqomatul K, S.Pd.I	Bms, 24 Jun 1975	P	Guru Kelas	S1
7.	Sri Kuswati, S.Pd.I	Bms, 11 Feb 1981	P	Guru Kelas	S1
8.	Mutaqin, S.Pd.I	Bms, 16 Jun 1978	L	Guru Kelas	S1
9.	Khoningah, S.Pd.I	Bms, 12 Apr 1964	P	Guru Kelas	S1

10.	Unik Masnunah, S.Pd.I	Bms, 05 Feb 1981	P	Guru Kelas	S1
11.	Muhson, S.Pd.I	Bms, 12 Jul 1977	L	Guru Kelas	S1
12.	Minanurrohman , S.Pd.I	Bms, 11 Des 1984	L	Guru Kelas	S1
13.	Yuni Suhartini, S.P	Bms, 21 Jun 1972	P	Guru Kelas	S1
14.	Muftihatul Asiyah, S.Pd.I	Bms, 11 Des 1984	P	Guru Kelas	S1
15.	Ully Maulida, S.Pd.I	Bms, 18 Sep 1992	P	Guru Kelas	S1
16.	Afifudin, S.Sy	Bms, 18 Feb 1983	L	Guru Kelas	S1
17.	Muhibul Islah	Bms, 10 Des 1987	L	Guru Mapel	MA
18.	Akhmad Nurhadi	Bms, 15 Apr 1975	L	Keamanan dan kebersihan	MI
19.	Arifin, S.Pd.I	Bms, 18 Apr 1981	L	Guru Kelas	S1
20.	Andy Wibowo, S.Pd.I	Clcp, 19 Mei 1984	L	Guru Mapel	S1
21.	Laeli M K, S.Pd.I	Bms, 30 Agst 1986	P	Guru Kelas	S1

22.	Siti Nurhidayatul L, S.Pd.I	Bms, 05 Mar 1990	P	Guru Kelas	S1
23.	Kholifatur Rozania, S.Pd.I	Bms, 09 Jan 1988	P	Guru Kelas	S1
24.	Otik Ristianti, S.Pd.I	Bms, 24 Okt 1984	P	Guru Kelas	S1
25.	Asrorul Maula	Bms, 10 Okt 1981	L	Tata Usaha	SMK
26.	Yayan Sudrajat	Bms, 13 Agst 1996	L	Penjaga koperasi	SMA
27.	Jolekha, S.Pd.I	Bms, 13 Mar 1988	P	Guru Kelas	S1
28.	Lukman Hakim	Bms, 03 Apr 1994	L	Guru Mapel	MA
29.	Zulfa Binta K, S.Pd.I	Bms, 30 Jun 1992	P	Guru Kelas	S1
30.	Ulil Azmi B, S.Pd.	Bms, 14 Jul 1993	L	Guru Kelas	S1
31.	Nely Fajriyah, S.Pd.	Bms, 17 Okt 1986	P	Guru Mapel	S1
32.	Muliatul Muna, S.Pd.I	Bms, 07 Jun 1992	P	Guru Kelas	S1
33.	Sulistiyani	Bms, 08 April 2000	P	Tata Usaha	MA

34.	Maria Ulfah, S.E	Bms, 16 Apr 1994	P	Bendahara	S1
35.	Fifty Fitriya	Bms, 15 Mar 1994	P	Pustakawan	S1
36.	Febriani Nur F, S.Pd.	Jkt, 11 Feb 1994	P	Guru Kelas	S1
37.	Laeli Qodariyah, S.Pd	Bms, 03 Apr 1992	P	Guru Kelas	S1

b. Keadaan Siswa

Siswa adalah peserta didik yang harus diarahkan oleh guru untuk memiliki sesuatu kemampuan dan kepribadian serta mengembangkan potensi yang ada. Siswa MI Ma'arif NU 1 Pageraji berjumlah dapat dilihat pada table 5.2 berikut

Table 5.2

Keadaan siswa MI Ma'arif NU 1 Pageraji

Kelas	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa
1	4	116
2	4	114
3	4	99
4	4	108
5	4	108
6	5	137
Jumlah	25	682

6. Sarana dan Prasarana

Untuk menunjang kegiatan belajar mengajar Madrasah kami memiliki sarana yang memadai untuk belajar mengajar diantaranya :

a. Gedung

Adapun rincian gedung yang terdapat di MI Ma'arif NU 1 Pageraji sebagai berikut :

Table 6.1

Keadaan sarana MI Ma'arif NU 1 Pageraji

No.	Jenis Bangunan	Jumlah
1.	Ruang Kepala Madrasah	1 ruang
2.	Ruang Guru	1 ruang
3.	Ruang Kelas	25 ruang
4.	Perpustakaan	1 ruang
5.	UKS	1 ruang
6.	Koperasi	1 ruang
7.	Laboratorium	1 ruang
8.	Gudang Peralatan Olah Raga	1 ruang
9.	Ruang Komputer	1 ruang
10.	Mushola	1 ruang
11.	Dapur	1 ruang
12.	WC	17 ruang
13.	Ruang TU	1 ruang
14.	Ruang Musik	1 ruang

b. Perlengkapan

Adapun rincian perlengkapan yang ada di MI Ma'arif NU 1

Pageraji sebagai berikut :

Table 6.2

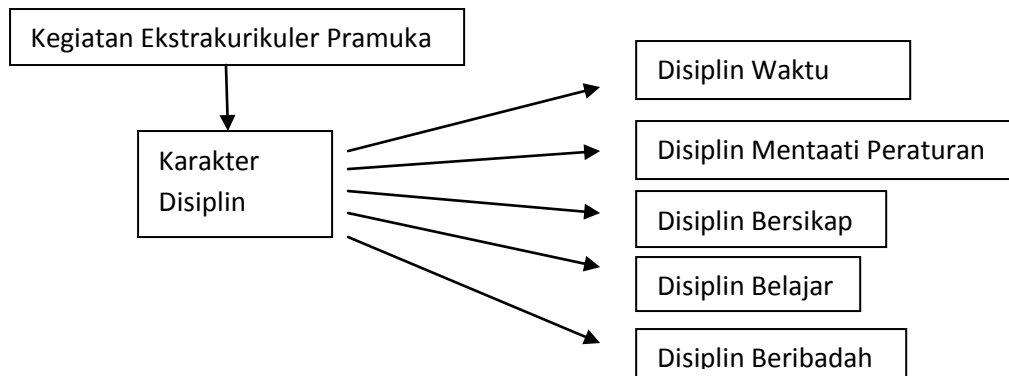
Keadaan prasarana MI Ma'arif NU 1 Pageraji

No.	Nama Barang	Jumlah
1.	Komputer	12 unit
2.	Organ	3 unit
3.	Rebana	2 Set
4.	Angklung	1 Set
5.	Pianika	2 unit
6.	TV	3 unit
7.	Wireless	1 unit
8.	Kompor Gas	1 Unit
9.	VCD	1 unit
10.	Bel Otomatis	1 unit
11.	Meja Guru dan TU	52 Unit
12.	Lemari kelas	23 unit
13.	Rak Buku	13 unit
14.	Kompor Minyak Tanah	2 unit
15.	Kursi Guru dan TU	54 unit
16.	Meja Peserta didik	350 unit
17.	Kursi Peserta didik	610 unit

18.	Papan tulis	23 unit
19.	Internet / hotspot	1 set
20.	LCD Proyektor	2 set
21.	Laptop	1 buah
22.	Notebook	4 buah
23.	Lemari etalase	3 buah
24.	Marawis	1 set
25.	Gitar	5 buah
26.	Footsal	1 set

B. Pembentukan Karakter Disiplin Pada Kegiatan Pramuka

Dalam pembentukan karakter pada kegiatan pramuka guru membantu dalam membentuk watak siswa dengan cara memberikan pengajaran, cara berbicara atau menyampaikan materi yang baik, pembiasaan, dan berbagai hal yang terkaitnya. Dalam hal menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa yang harus meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut. Sehingga muncul karakter disiplin yang lahir dan tumbuh dari dalam jiwa tanpa terikat oleh aturan maupun paksaan. Yang nantinya dibawa bukan hanya dilingkungan sekolah saja melainkan di rumah atau dilingkungan masyarakat. Untuk lebih jelas dengan proses analisis data yang dilakukan dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Adapun berikut ini akan penulis paparkan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan terkait dengan Kegiatan Pembentukan Karakter Disiplin antara lain :

1. Disiplin Waktu

Disiplin waktu dalam kegiatan pramuka itu sangat penting dimana nantinya waktu ini akan menunjukkan seberapa tingginya tingkat kedisiplinan siswa tersebut, melalui kegiatan Baris Berbaris kedisiplinan siswa akan terlihat. Sebelum itu guru harus memberikan contoh terlebih dahulu agar nantinya siswa dapat mempraktekkannya sendiri. Adapun metode yang digunakan yaitu :

a. Metode Pengajaran

Pengajaran adalah hal yang paling utama dalam menerapkan pendidikan karakter disiplin kepada siswa, karena siswa seharusnya di didik dan diajarkan terlebih dahulu bagaimana berdisiplin, dan dari pihak sekolah seperti kepala sekolah, guru dan karyawan

terlebih dahulu menerapkan kedisiplinan tersebut yang nantinya sebagai contoh bagi peserta didik.

Baris-berbaris adalah suatu wujud latihan fisik, diperlukan guna menambahkan kebiasaan dalam tata cara hidup yang diarahkan kepada terbentuknya suatu perwatakan tertentu. Siswa diajarkan berbagai macam bentuk baris-berbaris agar siswa menjadi paham dan nantinya bisa mempraktekan sendiri jika tidak ada gurunya, siswa menjadi mandiri dalam melakukan segala hal misalnya dalam masuk sekolah siswa dilatih untuk baris terlebih dahulu agar menjadi rapi, dengan begitu siswa menjadi mandiri dan akan melakukan dengan sendirinya.

b. Metode keteladanan

Baris-berbaris adalah alat pendidikan karakter disiplin waktu, dimana baris-berbaris ini adalah kegiatan fisik untuk membentuk suatu yang tertata rapi dan dipandang rajin, untuk itu dimulai dari gurulah di kegiatan upacara baris dengan rajin dan rapi serta memberikan contoh yang baik, dengan sendirinya siswa tersebut akan menirukan apa yang bapak/ibu guru lakukan karena guru adalah suri tauladan bagi siswanya. Jadi, dimulailah dari guru untuk menjadi contoh yang baik bagi siswanya.

c. Metode pembiasaan

Pembiasaan dalam karakter disiplin waktu ini dengan siswa dilatih terus-menerus setiap kali sebelum masuk ke kelas, dengan

pembiasaan ini yang guru berikan kepada siswanya akan mudah diingat tentang gerakan-gerakan yang ada dalam baris-berbaris, oleh karena itu pembiasaan baris-berbaris ini perlu agar siswa tidak lupa dan selalu diingat terkait gerakan-gerakan yang ada dalam baris-berbaris dan selalu tepat, serta siswa diberikan pembiasaan selalu tepat waktu dengan siswa sebelum masuk ke kelas baris terlebih dahulu dan jika nanti ada yang tertinggal tidak baris berarti siswa tersebut terlambat dan nantinya akan mendapatkan sanksi.⁵⁰

d. Metode Hukuman

Baris-berbaris ini yaitu siswa untuk bisa memahami gerakan-gerakan/aba-aba dalam baris berbaris supaya siswa bisa rapi dan saat upacara bisa baris secara rapi, dengan begitu jika masih ada siswa yang tidak mau baris dengan baik siswa akan diberikan sanksi atau teguran, jika siswa tersebut tetap menyepelekan dan tidak mau berlatih nanti akan diberikan sanksi lanjutan yakin siswa tersebut disuruh untuk berlatih lebih lama dibandingkan dengan teman-temannya.

Selain kegiatan baris berbaris, disiplin waktu juga dapat diwujudkan dengan mengikuti Upacara bendera. Upacara Bendera pun juga dengan metode yang sama, siswa harus diberi contoh terlebih dahulu tidak langsung melakukannya sendiri. Metode yang digunakan yaitu dengan :

⁵⁰ Hasil Observasi pada tanggal 13 September 2019

a. Metode Pengajaran

Sebelum siswa disuruh upacara bendera terlebih dahulu guru mengajarkan tentang bagaimana tata cara melaksanakan upacara bendera, setelah itu siswa disuruh mempraktikkan dengan didampingi oleh bapak ibu guru, dengan begitu siswa akan lebih memahaminya.

b. Metode Keteladanan

Keteladanan disini adalah guru memberikan contoh terlebih dahulu terkait upacara bendera, dengan begitu siswa akan mencontoh apa yang sedang dilakukan oleh guru, agar siswa tersebut dapat melakukan apa yang guru lakukan juga.

c. Metode Pembiasaan

Upacara bendera ini dilakukan setiap hari senin, jadi dengan adanya pembiasaan seperti ini siswa akan mudah menghafal bagaimana upacara dilaksanakan.

d. Metode Hukuman

Upacara bendera ini yaitu jika siswa tidak mengikuti upacara bendera dengan disengaja tanpa alasan yang jelas maka siswa yang terlambat tersebut dihukum untuk membuang sampah yang berserakan atau dengan membersihkan toilet sekolah.

2. Disiplin Mentaati Peraturan

Disiplin dalam melaksanakan tata tertib atau peraturan sekolah yaitu tindakan siswa yang ditunjukkan dalam setiap perilakunya yang selalu taat melaksanakan tata tertib atau peraturan sekolah dengan penuh kesadaran. Disiplin menegakkan peraturan ini seperti berseragam rapi, lengkap dan bersih, siswa harus mentaati peraturan dengan berseragam rapi, lengkap, dan bersih. Adapun metode yang dilakukan yaitu dengan :

a. Metode Pengajaran

Sebelum memberikan contoh yang nyata memakai seragam sekolah dengan rapi dan bersih, sangat penting untuk diajarkan terlebih dahulu kepada siswa. Guru mengajarkan kepada siswa bagaimana memakai seragam dengan rapi dan baik. Seragam sekolah wajib dipakai sesuai ketentuan hari dan seragam pramuka wajib dipakai lengkap bersamaan dengan atributnya. Kepala sekolah mengajarkannya saat penyampaian amanat dalam pelaksanaan upacara bendera, sedangkan guru mengajarkannya pada saat pembinaan kelas maupun disela waktu pembelajaran.

b. Metode Keteladanan

Berpakaian rapi, lengkap dan bersih adalah perilaku karakter disiplin yang harus ditanamkan pada seluruh siswa, setelah mengajarkan berpakaian rapi, lengkap dan bersih, maka guru harus menjadi teladan yang baik untuk siswanya dalam hal berpakaian. Keteladanan guru dapat dilihat dari cara guru dan karyawan

berpakaian, guru perempuan identik dengan rok dan jilbab sedangkan guru laki-laki identik dengan baju lengan pendek dan memakai celan panjang. Keteladanan guru dalam berpakaian pasti akan membawa pengaruh yang baik terhadap siswanya, hal ini dibuktikan dengan siswa MI Ma'arif NU 1 Pageraji yang selalu memakai seragam sesuai dengan ketentuan sekolah.

c. Metode pembiasaan

Berseragam rapi lengkap dan bersih ini setelah diajarkan oleh guru serta diberikan contoh yang baik oleh guru supaya siswa dapat mencontoh gurunya bagaimana berpakaian yang lengkap, rapi dan bersih selanjutnya yaitu siswa setiap minggunya mengulang hal yang sama dan mengikuti peraturan yang sudah berlaku jadi siswa setiap minggunya menggunakan seragam yang sama, yang sudah diatur dalam tata tertib, dengan siswa selalu dibiasakan seperti itu lama-kelamaan siswa akan terbiasa dengan sendirinya dan tanpa diperintahkan lagi mereka sudah memahaminya.

d. Metode Hukuman

Setelah beberapa metode sudah dilaksanakan dari pengajaran, keteladanan dan pembiasaan selanjutnya yaitu hukuman dimana jika siswa tidak melaksanakan aturan yang sudah tercatat dalam tata tertib sekolah maka siswa tersebut mendapatkan hukuman seperti teguran atau sanksi dengan begitu siswa tidak mengulangi kesalahan yang pernah dilakukannya.

3. Disiplin Bersikap

Menghormati Guru wajib dilakukan oleh setiap siswa, karena guru adalah orang yang telah berjasa dan lebih tua. Dalam menghormati guru berarti menghormati orang tua. Ketika berbicara dengan guru harus menggunakan bahasa yang sopan dan santun. Hal ini diharapkan dapat dilakukan kepada siapa saja, dimana saja dan kapan saja sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun metode yang digunakan sehingga terwujudnya disiplin bersikap yaitu :

a. Metode Pengajaran

Menghormati guru adalah suatu hal yang wajib dilakukan oleh setiap siswa. Seorang guru dikatakan berhasil jika apa yang disampaikan oleh guru dalam bentuk materi dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dari hasil observasi yang penulis lakukan mendapatkan data bahwa setiap siswa menghormati gurunya tidak hanya saat jam pelajaran, namun di luar jam pelajaran mereka juga menghormatinya. Seperti saat siswa masuk ke kantor guru, terlebih dahulu mengucapkan salam kemudian menyampaikan keperluan pada guru yang ada dikantor dengan bahasa yang santun.

b. Metode Keteladanan

Setelah siswa diajarkan untuk saling menghargai gurunya, lebih baik guru memberikan contoh dengan cara guru saling menghormati satu sama lain, saat guru masuk ke dalam kelas, guru mengucapkan salam agar siswa dapat mencontohnya dengan baik.

c. Metode Pembiasaan

Pembiasaan sangat perlu untuk melatih hal-hal yang baik kepada siswa agar terbiasa untuk melakukan perbuatan baik yang kemudian menjadi akhlak terpuji yang dimiliki oleh siswa. Menghormati guru dimanapun berada merupakan pembiasaan yang diajarkan guru kepada siswa. Menghormati guru dapat berupa membiasakan siswa untuk mengucapkan salam dan jabat tangan, menyapa, membiasakan berkata santun dan baik dan membiasakan berperilaku sopan.

d. Metode Hukuman

Menghormati guru dengan siswa diajarkan dan diberikan contoh oleh guru dalam keseharian dan dilatih untuk selalu melakukan hal-hal yang baik, jika siswa tidak sopan terhadap gurunya, guru memberikan teguran kepada siswa agar mengerti letak kesalahannya, dan dilakukan secara terus-menerus agar siswa menjadi terbiasa dan tidak melakukan kesalahan lagi.

4. Disiplin Belajar

Disiplin belajar ini siswa harus bisa dan memahami apa yang sudah diajarkan oleh guru, jadi siswa harus memperhatikan semua yang diajarkan. Kegiatan menyanyikan lagu-lagu kebangsaan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menekankan kedisiplinan bagi siswa. Adapun metode yang digunakan guna terwujudnya kedisiplinan saat kegiatan menyanyikan lagu kebangsaan yaitu :

a. Metode Pengajaran

Menyanyikan lagu kebangsaan dalam mengajarkannya melalui materi terkait lagu kebangsaan, pendidik memberikan pengajaran terlebih dahulu dengan menulis lirik dipapan tulis setelah itu siswa menirukan dan lama kelamaan siswa disuruh menghafalkannya.

b. Metode Keteladanan

Keteladanan disini adalah guru memberikan contoh terlebih dahulu terhadap siswanya, agar siswa menirukan apa yang guru lakukan, itu akan mempermudah bagi siswa, karena guru adalah teladan yang baik bagi siswanya.

c. Metode Pembiasaan

Menyanyikan lagu kebangsaan ini yaitu melalui upacara bendera, dalam upacara bendera ada kegiatan menyanyikan lagu kebangsaan, jadi jika dilakukan terus menerus akan selalu teringat oleh siswa. Jadi tidak hanya diajarkan kemudian dihafalkan saja tetapi harus ada pembiasaan agar siswa bisa selalu mengingatnya.

d. Metode Hukuman

Hukuman disini bukan berarti hukuman secara fisik, tetapi hukuman yang berunsur mendidik yaitu hukuman bagi siswa yang tidak hafal tentang lagu kebangsaan dihukum untuk menulis lirik

lagu kebangsaan yang dimaksud dimana dengan cara seperti itu siswa dapat dengan mudah mengingatnya.

5. Disiplin Beribadah

Disiplin beribadah disini adalah dengan menjalankan sholat dhuha berjamaah itu termasuk salah satu ibadah seorang muslim, agar siswa dapat paham dan bisa mengaplikasikan di kehidupan sehari-hari untuk itu guru harus menerapkan dan memberi contoh. Adapun metode yang digunakan agar terbentuknya sikap disiplin beribadah ini yaitu dengan :

a. Metode Pengajaran

Melaksanakan sholat adalah hukumnya wajib dan adapula sholat sunnah yang dikerjakan dapat pahala serta jika tidak dikerjakan tidak berdosa, tetapi di MI Ma'arif NU 1 Pageraji mewajibkan siswa siswinya untuk melaksanakan sholat dhuha berjamaah setiap pagi. Sebelum siswa melaksanakan hal tersebut sudah tentu diberikan pengajaran oleh guru terlebih dahulu, upaya guru dalam memberikan pengajaran salah satunya yaitu dengan guru menyampaikan betapa pentingnya sholat wajib dan jika ditinggalkan akan mendapat dosa dan sholat wajib jika dilakukan sembarangan maka sholatnya tidak sah. Maka dari itu, sebaiknya sholat sunnah juga dilaksanakan supaya bisa menambah nekal kita diakhirat nanti.

b. Metode Keteladanan

Keteladanan tidak hanya dalam berpakaian, berangkat awal melainkan dalam hal beribadah. Guru harus mencontohkan sebenarnya harus bisa semuanya untuk menjadi contoh bagi siswanya, seperti sholat dhuha berjamaah, guru memberikan contoh terlebih dahulu, dengan guru lebih mengawali dalam berangkat ke masjid dan guru yang bertugas untuk mengarahkan siswanya menjalankan sholat dhuha berjamaah dan semua guru mengikuti sholat dhuha berjamaah tersebut untuk memberikan contoh yang baik untuk siswanya.

c. Metode Pembiasaan

Setelah guru memberi pengajaran mengenai sholat dhuha berjamaah, guru menyuruh siswa agar melaksanakan sholat dhuha berjamaah setiap hari. Pembiasaan seperti ini akan lebih untuk kedepannya, jadi siswa akan terbiasa melaksanakan sholat dhuha nantinya.

d. Metode Hukuman

Sholat dhuha berjamaah ini dilakukan pada pukul 09.00 WIB setiap harinya. Jadi, jika siswa tidak melaksanakan sholat dhuha berjamaah akan diberikan sanksi berupa sholat dhuha sendiri. Dengan adanya teguran dan hukuman bagi siswa akan membuat siswa menjadi lebih disiplin dalam hal beribadah khususnya.

Membaca do'a sebelum dan sesudah pelajaran juga salah satu bentuk kegiatan yang nantinya menjadikan siswa disiplin dalam beribadah. Dengan metode yang sama yang selalu guru ajarkan yakni :

a. Metode Pengajaran

Do'a merupakan suatu aktivitas yang dilakukan sebelum melakukan sesuatu. Dalam memulai suatu kegiatan terutama belajar disekolah, siswa diwajibkan untuk berdo'a bersama. Dengan melakukan do'a bersama, diharapkan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan siswa mudah untuk menangkap materi pembelajaran yang guru ajarkan. Do'a sebelum dan sesudah pelajaran dilakukan oleh guru dan siswa, yang dipimpin oleh salah satu siswa yang biasa memimpin do'a dalam kelas adalah ketua kelas atau wakilketua kelas.

b. Metode Keteladanan

Keteladanan guru dalam do'a sebelum pelajaran ini guru mengajarkan siswanya untuk berdo'a dan lafad do'anya setelah itu guru mempraktikkannya agar siswa lebih memahaminya karena disini guru adalah contoh yang baik untuk siswanya. Untuk itu sebisa mungkin guru harus menguasainya dan mempraktikkannya dikelas.

c. Metode Pembiasaan

Membaca do'a sebelum dan sesudah pelajaran adalah sudah menjadi tradisi di MI Ma'arif NU 1 Pageraji dimana siswa diajarkan terlebih dahulu seperti apa do'anya dan guru memberikan contoh

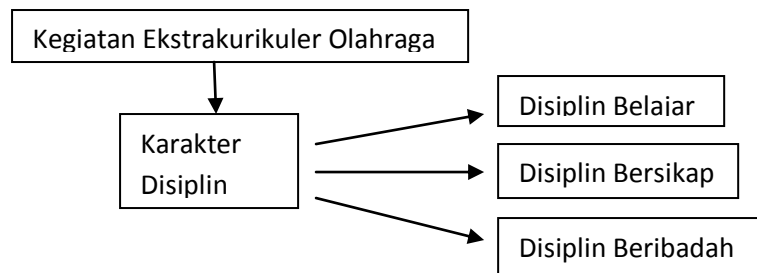
kepada siswanya setelah itu siswa harus bisa mempraktikkannya. Do'a ini diucapkan setiap kali melakukan pelajaran dan sesudah pelajaran agar nantinya siswa akan terbiasa melakukannya.

d. Metode Hukuman

Membaca do'a sebelum dan sesudah pelajaran adalah hal yang sangat penting untuk memulai dan mengakhiri sesuatu. Dengan begitu siswa akan lebih konsentrasi dalam belajar dan menangkap materi yang telah diajarkan oleh guru. Jika ada siswa yang membaca do'a tetapi malah gaduh sendiri guru akan memberikan sanksi teguran kepada siswa tersebut agar siswa membaca do'a sendiri didepan kelas.

C. Pembentukan Karakter Disiplin Pada Kegiatan Olahraga

Untuk penanaman atau pembentukan karakter disiplin pada kegiatan ekstrakurikuler olahraga sendiri tidak jauh beda dengan apa yang ditanamkan pada kegiatan pramuka, guru membantu dalam membentuk watak siswa dengan cara memberikan keteladanan, cara berbicara atau menyampaikan materi yang baik, toleransi, dan berbagai hal yang terkaitnya. Dalam hal menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa yang harus meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut. Untuk lebih jelas dengan proses analisis data yang dilakukan dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Berikut ini akan penulis paparkan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan terkait dengan kegiatan pembentukan karakter disiplin antara lain :

1. Disiplin Belajar

Dalam berlatih, kedisiplinan sangatlah diutamakan. Disiplin belajar ini siswa harus bisa dan memahami apa yang telah diajarkan oleh pelatih atau guru, jadi siswa harus memperhatikan semua yang diajarkan oleh guru. Adapun metode yang digunakan agar siswa dapat dengan mudah memahami guna terwujudnya kedisiplinan dalam belajar yakni :

a. Metode Pengajaran

Pengajaran adalah hal yang paling utama dalam menerapkan pendidikan karakter disiplin kepada siswa, karena siswa harus dididik dan diajarkan terlebih dahulu bagaimana berdisiplin.

Latihan adalah suatu wujud konsistensi siswa yang diperlukan guna menanamkan kebiasaan disiplin pada diri sendiri, karena dengan latihan siswa dapat membentuk suatu perwatakan tertentu. Siswa diajarkan bagaimana teknik dasar dalam olahraga bola voli, bulutangkis, takraw mulai dari passing, kontrol, block,

smesh dan lain sebagainya. Setelah siswa bisa melakukannya siswa dapat berlatih sendiri tanpa pengawasan guru apabila guru sedang tidak bisa mendampingi.

b. Metode Keteladanan

Latihan dasar adalah alat pendidikan karakter disiplin waktu, dimana latihan dasar adalah kegiatan fisik untuk membentuk sesuatu yang tertanam didalam jiwa. Karena disiplin waktu sangat dibutuhkan setiap saat, untuk itu guru harus mencontohkan bagaimana menerapkan disiplin waktu dalam latihan dengan datang tepat waktu. Nantinya siswa akan meniru bagaimana contoh keteladanan yang dilakukan oleh gurunya.

c. Metode Pembiasaan

Pembiasaan dalam karakter disiplin waktu ini dengan siswa dilatih terus-menerus setiap kali latihan akan dimulai, dengan pembiasaan yang guru berikan ini kepada siswanya akan selalu dilakukan baik itu disaat di dalam kegiatan sekolah maupun diluar sekolah. Pembiasaan selalu tepat waktu sebelum latihan dan jika nanti ada siswa yang datang terlambat akan mendapatkkan sanksi atau hukuman.

d. Metode Hukuman

Latihan dasar ini yaitu agar siswa bisa memahami teknik dasar dalam permainan olahraga bulu tangkis, bola voli dan takraw, apabila siswa sudah diajarkan tetapi siswa tidak dapat melakukan terlebih lagi sampai menyepelkannya nanti akan diberikan sanksi

atau hukuman yaitu siswa disuruh untuk push up atau lari berkeliling lapangan.

2. Disiplin Bersikap

Sama halnya di kegiatan pramuka siswa harus menghormati guru dan teman, di kegiatan olahraga juga sesama atlet harus saling menghormati satu sama lain. Siswa harus saling menghormati satu sama lain di dalam maupun di luar lapangan. Agar dapat terbentuknya kedisiplinan bersikap ini, guru memberikan contoh terlebih dahulu agar nantinya siswa dapat menerapkannya pada kehidupan sehari-hari mereka. Guru dapat menggunakan metode berikut agar dapat terealisasi dengan baik yakni :

a. Metode Pengajaran

Pertandingan yang baik yaitu pertandingan yang sportif dan saling menghormati lawan. Seorang guru dikatakan berhasil jika apa yang disampaikan guru pada saat latihan dapat diaplikasikan dalam suatu pertandingan, bahkan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan mendapatkan bahwa setiap siswa pada saat pertandingan siswa saling menghormati bahkan diluar pertandingan pun siswa tetap saling hormat, dengan melakukan jabat tangan setelah selesai pertandingan dan bertemu di jalan pada saat tidak melakukan pertandingan pun saling berjabat tangan.

b. Metode Keteladanan

Setelah siswa diajarkan untuk saling menghargai lawannya, guru memberikan contoh dengan cara menghormati satu sama lain, saat bertemu mengucapkan salam atau berjabat tangan. Oleh karena itu, semua berawal dari guru untuk saling menghargai.

c. Metode Pembiasaan

Pembiasaan sangat perlu untuk melatih hal-hal yang baik kepada siswa agar terbiasa untuk melakukan perbuatan baik yang kemudian menjadi akhlak terpuji yang dimiliki oleh siswa. Menghormati sesama siswa atau lawan dalam pertandingan dapat dengan cara mengucapkan salam atau berjabat tangan, menyapa, membiasakan berkata santun dan sopan pada saat bertemu di jalan.

d. Metode Hukuman

Menghormati sesama atlet diajarkan dan diberikan contoh oleh guru dalam keseharian dan dilatih untuk selalu melakukan hal-hal yang baik, jika siswa tidak sopan terhadap sesama atlet maka guru memberikan teguran kepada siswa agar siswa dapat mengerti letak kesalahannya.

3. Disiplin Beribadah

Berdoa sebelum latihan ataupun pertandingan merupakan langkah awal kesuksesan seorang atlet. Dimana dengan selalu berdoa siswa berarti sudah mendisiplinkan diri dengan disiplin beribadah, tetapi hal semacam itu juga harus dicontohkan oleh guru agar siswa dapat

melakukannya setiap saat, dimanapun dan kapanpun. Untuk itu guru perlu memberikan contoh. Adapun metode yang digunakan yakni :

a. Metode Pengajaran

Dalam memulai kegiatan terutama menuntut ilmu, maka siswa diwajibkan untuk berdo'a bersama. Dengan melakukan do'a bersama diharapkan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan siswa mudah untuk menangkap materi pembelajaran yang pelatih berikan.

b. Metode Keteladanan

Keteladanan guru dalam berdo'a sebelum melakukan latihan ini mengajarkan siswanya untuk berdo'a dan dilakukan sampai siswa benar-benar paham dan selalu mempraktikkannya meskipun tidak didampingi oleh sang pelatih di setiap latihan ataupun pertandingan.

c. Metode Pembiasaan

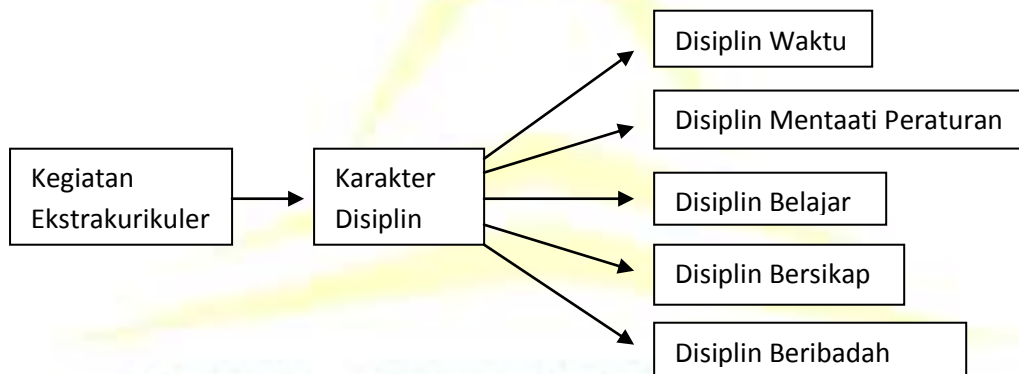
Membaca do'a sebelum melakukan sesuatu sudah menjadi kewajiban di MI Ma'arif NU 1 Pageraji dimana siswa diajarkan terlebih dahulu seperti apa do'anya dan guru memberikan contoh kepada siswanya setelah itu siswa harus bisa mempraktikkannya dan do'a ini dilakukan setiap hari, agar lebih konsentrasi dalam setiap materi yang diberikan.

d. Metode Hukuman

Membaca do'a sebelum melakukan suatu pembelajaran sangat penting untuk lebih meningkatkan konsentrasi dalam belajar

dan mendapatkan materi yang diberikan oleh guru dan jika ada yang membaca do'a tetapi malah gaduh sendiri akan memberikan teguran kepada siswa tersebut agar siswa dapat membaca do'a dengan hikmat dan baik.

Dengan demikian proses pembentukan karakter disiplin pada kegiatan Ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU 1 Pageraji mencakup disiplin waktu, disiplin mentaati peraturan, disiplin belajar, disiplin bersikap dan disiplin beribadah. Adapun proses analisis data dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang penulis lakukan tentang pendidikan karakter disiplin pada kegiatan ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU 1 Pageraji, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa :

1. Pendidikan karakter disiplin pada kegiatan ekstrakurikuler diwujudkan dalam bentuk disiplin waktu, mentaati peraturan, belajar, bersikap, dan beribadah.
2. Pendidikan karakter disiplin dalam kegiatan ekstrakurikuler ini dalam proses pembelajarannya menggunakan metode pengajaran, keteladanan, pembiasaan dan yang terakhir diantara metode ke empat ini sangat sinkron karena siswa diawali dengan pengajaran terlebih dahulu oleh guru setelah itu dengan guru memberikan pengajaran, guru memberikan contoh yang baik untuk siswanya karena guru adalah teladan yang baik. Setelah itu guru mengajarkan kepada siswanya untuk setiap hari menjalankan aturan yang telah ditetapkan agar siswa terbiasa dalam menjalankan peraturan yang ditetapkan dan yang terakhir adalah hukuman dimana siswa akan diberikan hukuman jika siswa tersebut tidak mentaati peraturan yang sudah ditetapkan.

B. Saran

Dari pemaparan di atas, maka untuk meningkatkan keberhasilan dalam pendidikan karakter disiplin di MI Ma'arif NU 1 Pageraji penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada Kepala Madrasah

Kepala madrasah secara berkala melakukan sosialisasi kepada guru dan pembina ekstrakurikuler serta wali murid sebagai langkah membangun kesadaran pentingnya karakter disiplin siswa dan mendukung dengan sangat putra-putrinya dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan demi terwujudnya karakter disiplin tersebut.

2. Kepada Pembina Ekstrakurikuler

- a. Pembina lebih menekankan kembali tentang pentingnya karakter kedisiplinan itu sendiri kepada siswa-siswinya.
- b. Pembina harus lebih kreatif dalam menciptakan program yang menarik sehingga anggota ekstrakurikuler tidak merasa bosan.

3. Kepada Siswa

Lebih aktif dalam setiap kegiatan yang diberikan oleh pembina karena setiap kegiatan yang dilakukan memiliki kontribusi yang tinggi dalam pembentukan karakter yang baik dan dapat dilakukan diluar lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo. 2014. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Al-qur'an Surah Al-Jumu'ah ayat 9.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2012. *Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Disekolah*. Jogjakarta: Diva Press.
- _____, Jamal Ma'mur. 2012. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press.
- Daryanto & Suryati Darmiyatun. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hendriansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta Selatan: Salemba Humanika.
- Irwanto Alkrienciehie & Anas Salahudin. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Budaya Bangsa*. Bandung: Pusaka Setia.
- Lickona, Thomas. 2016. *Character Matters*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- M.Noor, Rohinah. 2012. *The Hidden Curriculum Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*. Yogyakarta: Insani Madani.
- Mulyono. 2008. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nashir, Haedar. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Agama & Budaya*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Prihatin, Eka. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Rahmatia, Diah. 2015. *Buku Pintar Pramuka*. Jakarta: Bee Media Pustaka.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suwandi & Basrowi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Tohirin. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Membumikan Pendidikan Karakter di SD Konsep, Praktik & Strategi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Yaumi, Muhammad. 2016. *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar & Implementasi*. Jakarta: Kencana.



DAFTAR LAMPIRAN

A. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara pembina pramuka

1. Bagaimana metode dalam pelaksanaan penanaman karakter disiplin pada kegiatan pramuka ?
2. Apa saja yang ditanamkan dalam setiap kegiatan pramuka ?
3. Apakah ada kendala yang dialami pada saat pelaksanaan penanaman pendidikan karakter disiplin pada kegiatan pramuka ?

Pedoman wawancara pembina olahraga

1. Apa saja yang ditanamkan dalam setiap kegiatan olahraga ?
2. Bagaimana metode dalam pelaksanaan penanaman pendidikan karakter pada kegiatan olahraga ?
3. Apakah kendala yang dialami pada saat pelaksanaan penanaman karakter disiplin pada kegiatan olahraga ?

Pedoman wawancara siswa

1. Menurut kamu apakah itu disiplin ?
2. Menurut kamu apakah tujuan dari diadakannya penanaman karakter disiplin pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan olahraga ?
3. Setelah adanya penerapan karakter disiplin, apakah masih banyak siswa yang masih belum disiplin ?

B. Pedoman Observasi

1. Pelaksanaan kegiatan pendidikan karakter disiplin
 - a. Kedatangan dan kepulangan siswa tepat waktu
 - b. Pelaksanaan sholat dhuha berjamaah
 - c. Menghormati guru
 - d. Berpakaian seragam lengkap, rapi dan bersih
 - e. Latihan
2. Interaksi siswa dengan guru, siswa dengan siswa

C. Pedoman dokumentasi

1. Dokumen profil
 - a. Sejarah berdiri dan perkembangannya
 - b. Letak geografis
 - c. Visi dan misi
 - d. Struktur organisasi
 - e. Keadaan guru dan siswa
 - f. Sarana dan prasarana
2. Tata tertib sekolah

HASIL WAWANCARA

Hari/tanggal : Rabu, 11 September 2019

Waktu : 09.00 WIB

Tempat : Ruang Tata Usaha

Informan : Bapak Minanurrohman, S.Pd.I

Jabatan : Pembina Pramuka

Peneliti : Bagaimana metode dalam pelaksanaan penanaman karakter disiplin pada kegiatan pramuka ?

Informan : Dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini kami menerapkan proses pembelajaran dimana metode yang digunakan yaitu seperti pengajaran, pertama siswa diajari berbagai macam hal agar siswa dapat melakukan apa yang sudah diajarkan dan yang dilakukannya pun tidak sembarangan sesuai yang mereka pelajari. Yang kedua yaitu dengan keteladanan dimana kami selaku guru disini semuanya mewajibkan dalam hal kedisiplinan seperti berangkat tepat waktu, sebelum berangkat menggunakan seragam lengkap dan bersih dan lain-lain dengan begitu siswa dapat mencontoh apa yang bapak/ibu guru lakukan. Yang ketiga yaitu pembiasaan, jadi disini siswa dilatih untuk terbiasa dalam kedisiplinan agar siswa tersebut lebih cepat memahaminya dan pastinya akan teringat terus dan jika akan melanggarnya pasti

merasa ada yang mengganjal karena mereka sudah terbiasa. Dan yang terakhir yaitu hukuman jadi disini kami memberikan hukuman bukan dalam bentuk fisik, tapi kami memberikan peringatan atau teguran terhadap siswa jika masih melanggarnya baru kami memberikan hukuman.

Peneliti : Seperti yang tadi bapak jelaskan bagaimana metode dalam mengajarkan siswa, lalu apa saja yang ditanamkan dalam setiap kegiatan pramuka ?

Informan : Kegiatan pramuka ini kami menanamkan nilai karakter kedisiplinan karena disiplin ini sangat penting, dengan diterapkannya kedisiplinan semua yang sudah direncanakan menjadi berjalan sesuai dengan rencana.

Peneliti : Apakah ada kendala yang dialami pada saat pelaksanaan penanaman pendidikan karakter disiplin pada kegiatan pramuka ?

Informan : Untuk kendala masih ada karena pramuka ini dilaksanakan pada hari Jum'at dan dilaksanakan pukul 11.00 – 13.00 WIB jadi waktu untuk melaksanakan kegiatan satu jam saja karena terkendala sholat jum'at bagi siswa putra.

HASIL WAWANCARA

Hari/tanggal : Sabtu, 14 September 2019

Waktu : 10.00 WIB

Tempat : Halaman Sekolah

Informan : Ibu Laeli Qodariyah, S.Pd.

Jabatan : Pembina Olahraga

Peneliti : Apa saja yang ditanamkan dalam setiap kegiatan olahraga ?

Informan : Kegiatan olahraga sangat diperlukan yang namanya kedisiplinan yang tinggi, dimana kami disini sangat menekankan kedisiplinan dalam segala hal baik itu dalam latihan maupun pada saat bertanding siswa harus mempunyai kedisiplinan yang tinggi. Agar nantinya kedisiplinan itu dapat di lakukan setiap waktu.

Peneliti : Bagaimana metode dalam pelaksanaan penanaman pendidikan karakter pada kegiatan olahraga ?

Informan : Kalau di olahraga sendiri tidak jauh berbeda dengan kegiatan ekstrakurikuler pramuka khususnya ya, yaitu dengan metode pengajaran, keteladanan, pembiasaan dan hukuman. Karena metode tersebut efektif untuk menghasilkan siswa-siswi yang mempunyai kedisiplinan yang tinggi.

Peneliti : Apa kendala yang dialami pada saat pelaksanaan penanaman karakter disiplin pada kegiatan olahraga ?

Informan : Untuk kendala di kegiatan olahraga ini untuk bulutangkis dari sarana dan prasarannya yang kurang mendukung, disamping pusat latihan atau gedung untuk latihannya yang jauh harus menyeberang jalan raya. Untuk voli dan takraw itu kendalanya di cuaca pada saat hujan kami tidak dapat melakukan kegiatan tersebut.



HASIL WAWANCARA

Hari/tanggal : Jum'at, 20 September 2019

Waktu : 10.00 WIB

Tempat : Halaman Kelas

Informan : Az-Zahra Maghrunnisa (Pramuka)

Peneliti : Menurut kamu apakah itu disiplin ?

Informan : Disiplin itu patuh mematuhi segala peraturan yang ada di sekolah.

Peneliti : Menurut kamu apakah tujuan dari diadakannya penanaman karakter disiplin pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan olahraga ?

Informan : Supaya kita tidak datang terlambat mengikuti kegiatan tersebut kak

Peneliti : Setelah adanya penerapan karakter disiplin, apakah masih banyak siswa yang masih belum disiplin ?

Informan : Tidak kak, sekarang jarang yang berangkat terlambat kak.

HASIL OBSERVASI

Hari/tanggal : Jum'at 20 September 2019

Hasil Observasi, dalam kegiatan pramuka pada tanggal 20 September 2019 di MI Ma'arif NU 1 Pageraji yaitu ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan pukul 10.30-13.00 WIB. Diawali dengan setiap kelas masuk ke kelas masing-masing kemudian pembina memberikan materi berupa dasa darma pramuka, untuk menghafalkan dasa darma pramuka siswa disuruh membagikan menjadi dua kelompok. Kelompok yang hafal terlebih dulu nanti menambah nilai tambahan dan setelah itu siswa disuruh menghafalkan sendiri-sendiri dan maju kedepan jika sudah menghafal untuk penilaian individual. Setelah kegiatan inti selesai siswa disuruh untuk keluar kelas dan melakukan apel penutup.

IAIN PURWOKERTO

HASIL OBSERVASI

Hari/tanggal : Jum'at 27 September 2019

Hasil Observasi, dalam kegiatan kepramukaan pada tanggal 27 September 2019 di MI Ma'arif NU 1 Pageraji yaitu ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan pada pukul 10.30-13.00 WIB diawali apel seperti biasa setelah itu kegiatan ini dimana materi tentang sila-sila pancasila beserta lambangnya, dalam proses pembelajaran ini pembina membacakan terlebih dahulu dan memberikan materi setelah itu siswa untuk menirukannya dan yang hafal terlebih dahulu maju kedepan mendapatkan nilai tambahan dan setelah itu siswa disuruh menghafalkan sendiri-sendiri dan maju kedepan jika sudah menghafal untuk penilaian individual. Setelah kegiatan inti selesai siswa siswa bersiap ke lapangan untuk apel penutup.

IAIN PURWOKERTO

HASIL OBSERVASI

Hari/tanggal : Sabtu, 21 September 2019

Hasil observasi, dalam kegiatan keolahragaan pada tanggal 21 September 2019 di MI Ma'arif NU 1 Pageraji yaitu ekstrakurikuler olahraga dilaksanakan pada pukul 10.00-12.00 WIB diawali dengan berdo'a agar pada saat melakukan kegiatan diberikan kelancaran dan keselamatan, setelah itu pembina olahraga memberikan materi latihan serta diajarkan terlebih dahulu bagaimana cara melakukan passing, blok, smash pada olahraga voli. Serve, smash pada olahraga bulutangkis. Kemudian setelah memberikan materi siswa disuruh untuk melakukannya satu persatu untuk melihat seberapa kemampuan atau potensi yang dimiliki.

IAIN PURWOKERTO

**FOTO-FOTO KEGIATAN PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN
PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DAN
OLAHRAGA DI MI MA'ARIF NU 1 PAGERAJI**



IAIN PURWOKERTO







KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARRBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40-A, Telp. (0291) 833624 Fax (0291) 833110 Purwokerto 51126

Noimor B- /In.17/FTIK.JPM/P.009/XI/18 Purwokerto,
Lampiran ---
Hal *Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan*

Kepada Yth.
Kepala MI Ma'arif NU 1 Pageraji
Di Pageraji

Assalamu'alaikum wr.wb.

Diberitabukan dengan hormat bahwa, dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, maka kami memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

1. Nama Zakki Muhammad Arfan
2. NIM 1423305269
3. Semester IX
4. Jurusan/Prodi Pendidikan Madrasah PGMI
5. Tahun akademik 2018/2019

Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut

1. Obyek Penanaman Pendidikan Karakter Disiplin Pada Kegiatan Ekstrakurikuler
2. Tempat/Lokasi MI Ma'arif NU 1 Pageraji
3. Tanggal Observasi 19 November – 03 Desember 2018

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.
Wasalamu'alaikum wr. wb.

A.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Program Studi PGMI

Dwi Prisojo, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19780610 200312 1004

Tembusan :
- Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
Alimul 'Ulum A. Tam No. 40.4. Trij. 02/2011 033024 Fax 0273638332Purwokerto33126

Nomor B-809/In.17/WD.I.FTIK/PP.009/IX/2019
Lamp --
Hal Permohonan Ijin Riset Individual

Purwokerto, 11-09-19

Kepada Yth
Kepala MI Ma'arif NU 1 Pageraji
Di Cilongok

Assalamu'alaikum wr. wb

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, kami mohon saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

1. Nama : Zakki Muhammad Arfan
2. NIM : 1423305269
3. Semester : XI
4. Jurusan/prodi : PGMI
5. Alamat : Desa Ajibarang Kulon RT03/06 Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas
6. Judul : **Penanaman Karakter Disiplin Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Di MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas**

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : **Penanaman Karakter Disiplin Pada Kegiatan Ekstrakurikuler**
2. Tempat/lokasi : MI Ma'arif NU 1 Pageraji
3. Tanggal Riset : 11 September – 11 Oktober 2019
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb

An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Suparjo, S.Ag., M.A.
NIP. 19730717 199903 1001

Tembusan

1. Kepala Kasi Pendidikan Madrasah Kab. Banyumas
2. Ketua Yayasan MI Ma'arif NU 01 Pageraji
3. Arsip



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NAHLATUL ULAMA KABUPATEN BANYUMAS

MI MA'ARIF NU 1 PAGERAJI

Jalan Raya Desa Pageraji Kec. Cilongok Kab. Banyumas No. 10 Kode Pos 53162

Telepon : (0281)655239 Email : mimapageraji@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 61/MI.Mr/31.03/5/H/XI/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Akhmad Thontowi, M.Pd.I
NIP : 19700101 200312 1 001
Jabatan : Kepala Madrasah
Tempat Tugas : MI Ma'arif NU 1 Pageraji

Menerangkan bahwa :

Nama : Zakki Muhammad Arfan
NIM : 1423305269
Jurusan / Prodi : Pendidikan Madrasah / PGMI
Waktu Penelitian : 11 September – 11 Oktober 2019

Mahasiswa tersebut di atas telah melakukan penelitian dengan judul "Penanaman Karakter Disiplin Pada Kegiatan Ekstrakurikuler" dengan menggunakan metode pengumpulan data, yaitu, wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pageraji, 01 November 2019
Kepala Madrasah

Akhmad Thontowi, M.Pd.I
NIP. 19700101 200312 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 633824 Faks. (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B- Is. 17/Ks. Mikwa-FTIK/PP.009/IX/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kasubag Akademik dan kemahasiswaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

- 1 Nama : Zakki Muhammad Arfan
- 2 NIM : 1423305269
- 3 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
- 4 Angkatan Tahun : 2014/2015
- 5 Tahun Akademik : 2018/2019
- 6 Jenis Penelitian : Kualitatif/ Kuantitatif (Coret yang tidak pecha)

Telah menyelesaikan beban studi sebanyak 96 % dari keseluruhan beban studi yang ditempuh telah lulus mata kuliah prasyarat pengajuan judul proposal skripsi :

NO	MATA KULIAH	NILAI
1	Bahasa Indonesia	A
2	Metodologi Penelitian Kualitatif Pendidikan	B-
3	Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan	C+
4	Statistika Pendidikan (Jika Kuantitatif)	A-

Dan yang bersangkutan berhak untuk mengajukan judul skripsi .

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Purwokerto

Pada tanggal : 20 September 2018

Kasubag AKA FTIK


Ningsih, S.Pd.I
NIP. 197601112002122001





SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI
NOMOR : B- /In.17/WD.I.FTIK/P.009/L20

Yang bertanda tangan dibawah ini

- | | |
|---------------------------|---|
| 1. Nama | Dr. Suparjo, M.A. |
| 2. NIP | 19730717 199903 1 001 |
| 3. Pangkat/Golongan/Ruang | Pembina (IV/a)/ Lektor Kepala |
| 4. Jabatan | Wakil Dekan Bidang Akademik FTIK |
| 5. Pada Perguruan Tinggi | Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto |

Menerangkan bahwa rencana skripsi yang berjudul: "PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI MI MA'ARIF NU '1 PAGERAJI"

Yang diajukan oleh mahasiswa

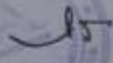
- | | |
|-------------------------|-------------------------|
| 1. Nama | Zakli Muhammad Arfan |
| 2. Tempat/Tanggal Lahir | Banyumas, 03 April 1996 |
| 3. NIM | 1423305269 |
| 4. Semester | XII |
| 5. Jurusan/ Prodi | PGMI |
| 6. Tahun Akademik | 2020 |
| 7. Pembimbing | Dr. Fauzi, M.Ag. |

Disetujui sebagai judul penulisan skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Purwokerto
Pada Tanggal : 20 Januari 2020

An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001



IAIN PWT/FTIK.05.02.
Tanggal Terbit : (disi tanggal pembuatan surat)
No. Revisi



Hal : Permohonan Persetujuan
Judul Skripsi

Purwokerto,
Kepada :
Yth. Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di
Purwokerto

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Purwokerto :

1. Nama : Zakli Muhamad arfan
2. NIM : 1423305269
3. Semester : XII
4. Jurusan/Prodi : PGMI
5. Tahun Akademik : 2020

Dengan ini mohon dengan hormat untuk menyetujui judul rencana skripsi saya guna melengkapi sebagian syarat untuk menyelesaikan studi program S-1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Adapun judul skripsi yang saya ajukan adalah:

"PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI MI MA'ARIF NU 1 PAGERAJI KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS"

Sedangkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi adalah: Dr. Fauzi, M.Ag.

Bersama ini kami lampirkan dokumen sebagai berikut:

1. Berita Acara seminar proposal skripsi
2. Surat keterangan telah seminar proposal skripsi
3. SK pembimbing skripsi

Demikian surat permohonan ini saya buat, atas perhatian dan perkenan Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Dr. Fauzi, M.Ag.
NIP. 197408051998031004

Hormat Saya

Zakli Muhammad Arfan
NIM. 1423305269

Menyetujui :
Ketua Jurusan/Prodi PGMI

Dr. H. Siswadi, M. Ag.
NIP. 197010102000031004



SURAT KETERANGAN MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : In.22/FTIK.J.(PAL/PBA/MPI/.....)PP.00.9/ IX /2018
PGM

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi FTIK IAIN Purwokerto, menerangkan bahwa:

Nama : Zakli Muhammad Arfan
NIM : 1423305269
Semester : IX (sembilan)
Jurusan/Prodi : FTIK / PGM1

Telah mengikuti seminar proposal skripsi pada:

No.	Hari/Tanggal	Presenter	Tanda Tangan Moderator
1	Selasa, 25 Sept 2018	Dwi Pratami Paluwati	
2	Selasa, 25 Sept 2018	Agung Setiono	
3	Selasa, 25 Sept 2018	Tri Wahyuni	
4	Selasa, 25 Sept 2018	Rifion Dewi Anggraeni	
5	Selasa, 25 Sept 2018	Ehalda Salmah	
6	Selasa, 25 Sept 2018	Wardatul Wahyuni	
7	Selasa, 25 Sept 2018	Hanif Sarifah	
8	Selasa, 25 Sept 2018	Nurhona Oktavia	

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar seminar proposal skripsi.

Purwokerto, 25 September 2018

Ketua Jurusan/Prodi PGM1

Dwi Priyanto, S.Ag. M.Pd.

NIP. 197606102003121004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat: Jl. Ashd. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 923624 Fax (0281) 963333 Purwokerto 53126

BLANGKO PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
JURUSAN/PRODI:FTIK /PGMI

Yang bertandatangan di bawah ini :

- | | |
|-----------------------|------------------------|
| 1. Nama | : Zakli Muhammad Arfan |
| 2. NIM | : 1423305269 |
| 3. Program Studi | : PGMI |
| 4. Semester | : IX |
| 5. Penasehat Akademik | : Dr. Fauzi, M.Ag |
| 6. IPK (sementara) | : 3,23 |

Dengan ini mengajukan judul proposal skripsi :

"PENANAMAN PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN PADA KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER DI MI MA'ARIF NU 1 PAGERAJI KECAMATAN CILONGOK
KABUPATEN BANYUMAS"

Calon Dosen Pembimbing yang diajukan :

1. Dr. Fauzi, M.Ag.
2. Dwi Priyanto, S.Ag., MPd.

Mengetahui:

Penasehat Akademik

Dr. Fauzi, M.Ag.

NIP. 197408051998031004

Purwokerto, 15 November 2018

Yang Mengajukan,

Zakli Muhammad Arfan

NIM. 1423305269



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat: Jl. Ahmad Yani No. 40 A Telp. (0281) 625624 Fax (0281) 663331 Purwokerto 35126

BLANGKO PENGAJUAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
JURUSAN/PRODI: FTIK/PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | |
|-----------------------|------------------------|
| 1. Nama | : ZAKLI MUHAMMAD ARFAN |
| 2. NIM | : 1423305269 |
| 3. Jurusan/Prodi | : FTIK/PGMI |
| 4. Semester | : X |
| 5. Penasihat Akademik | : Dr. Fauzi, M.Ag. |
| 6. IPK (sementara) | : 3,23 |

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Jurusan/prodi PGMI FTIK, dengan judul:

PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI MI MA'ARIF NU
J.PAGERAJI KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS

Purwokerto, 06 Maret 2019

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Dr. Fauzi, M. Ag.
NIP. 19740805 199803 1 004

Yang Mengajukan

Zakli Muhammad arfan
NIM. 1423305269



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 33126
Telp. 0281-635624 Fax 036553, www.iaii.purwokerto.com

DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

1. Hari/ tanggal Selasa, 26 Maret 2019
2. Waktu 08.00 - Selesai
3. Nama Zakki Muhammad Arfan
4. NIM 1423305269
5. Semester X
6. Jurusan/ Prodi PGM1
7. Tahun Akademik 2019
8. Tempat MT 2
9. Peserta seminar (dalam tabel)

NO	NIM	NAMA	ANGKATAN	TANDA TANGAN
1.	1522405064	Muchamad Nur Rahman	VIII	1.
2.	1423305025	Mutaharoh	X	2.
3.	1123305057	Qati Robiati Skafina	XVI	3.
4.	1223305086	Ovilian Indarwanti	XIV	4.
5.	1522405045	Anas Wahid Habibi	VIII	5.
6.	1524405054	Fauzoh Al Amam	VIII	6.
7.	1522405012	Famaylia Hidayaturrahmah	VIII	7.
8.	1522405059	Kurnia Oktaviani	VIII	8.
9.	1423305269	Zakki Muhammad Arfan	X	9.
10.	1223305090	Rasiti	XIV	10.
				11.
				12.

Dosen Pembimbing

Dr. Fauzi, M.Ag.
NIP. 19740805 199803 1 004

Purwokerto,
Penguji

Abu Dharin, M.Pd.
NIP. 19741202201101001

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGM1

Dwi Priyanto, S.Ag., M.Hd.
NIP. 19760610 200312 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40, A Telp. (0281) 833834 Fax (0281) 833110 Purwokerto 53126

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : B. 102 /In.17/FTIK.J/PP.009/III/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi PGMI FTIK IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

"PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI MI MA'ARIF NU 1 PAGERAJI KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS"

Yang disusun oleh :

Nama : Zakli Muhammad Arfan

NIM : 1423305269

Semester : X

Jurusan/Prodi : PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 26 Maret 2019

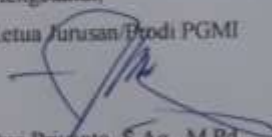
Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Purwokerto

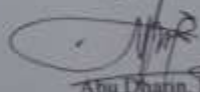
Pada tanggal : 26 Maret 2019

Mengetahui,

Ketua Jurusan/Prodi PGMI


Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197606102003121004

Penguji,


Abu Dhatin, M.Pd.
NIP. 197412022011011001



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Zakli Muhammad Arfan
NIM : 1423305269
Jur./Prodi : PGMI
Tanggal Seminar : Selasa, 26 Maret 2019
Judul Proposal : Penanaman Karakter Disiplin Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Di MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas

CATATAN :

- Definisi operasional terlalu panjang.
- Tujuan Penelitian Digabung.
- Subjek Penelitian Kurang Siswa.

PERUBAHAN JUDUL MENJADI (Tuliskan jika terjadi perubahan judul):

Ketua Jurusan/Prodi PGMI

Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19760610 200312 1 004

Purwokerto, 26 Maret 2019

Penguji

Abu Dharin, M.Pd.
NIP. 197412022011011001



**REKOMENDASI
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

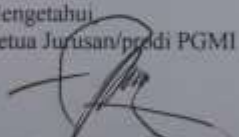
Dengan ini kami Dosen Pembimbing dari mahasiswa :

Nama	: Zakli Muhammad Arfan
NIM	: 1423305269
Semester	: X
Jurusan/Prodi	: FTIK/PGMI
Tahun Akademik	: 2019
Judul Proposal Skripsi	: Penanaman Karakter Disiplin Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Di MI Ma'arif NU 1 Pageraji


Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan akademik. Kepada pihak-pihak yang terkait dengan seminar ini harap maklum.

Purwokerto, 06 Maret 2019

Mengetahui
Ketua Jurusan/prodi PGMI


Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd
NIP. 19760610 20031201004

Dosen Pembimbing


Dr. Fauzi, M.Ag.
NIP. 19740805 199803 1 004



IAI PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. Pundh A. Yani No. 40A Purwokerto 51129
Telp: 0281-4336524 Fax: 0281553, www.iaipurwokerto.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Zaki Muhammad Arfan
No. Induk : 1423305269
Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI
Pembimbing : Dr. Fauzi, M.Ag.
Nama Judul : Perumaman Karakter Disiplin Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Di MI Ma'arif NU 1 Pageraji

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Senin, 7 Mei 2019	Penggunaan kata bahasa pada pendirian Laboratorium masalah yang terdapat keku.		
2	Kamis, 23 Mei 2019	Penyusunan masalah disiplin, Apa perbedaan antara apa Anonim dan Karakter Disiplin itu? <input checked="" type="checkbox"/> Masam-masam karakter disiplin itu apa saja.		
3	Rabu, 10 Juli 2019	Materi bab 2 terdapat sedikit, harus ditambahkan yang berhubungan dengan karakter disiplin, dengan rangkai.		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 7 Mei 2019
Dosen Pembimbing

Dr. Fauzi, M.Ag.

NIP. 19740805 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARRIBIAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat : Jl. End. A. Yani No. 40A, Purwokerto 531220
 Telp 0281-615624 Fax 035553 www.iain.purwokerto.com

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Zaki Muhammad Arfan
 No. Induk : 1423105269
 Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI
 Pembimbing : Dr. Fauzi, M.Ag
 Nama Judul : Penanaman Karakter Disiplin Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Di MI Ma'arif NU 1 Pageraji

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Kamis, 15 Agustus 2019	<p>Revisi Bab I Sampai Bab III.</p> <p>Bab I : - Ben-pri pada tujuan dan manfaat penelitian harus jelas. - Ada sub bab kajian Pustaka tidak perlu menggunakan rujukan buku, cukup dengan hasil penelitian penulis lain yang sudah penelitiannya terdapat nilai kemahasiswaan disiplin.</p> <p>Bab II : - Mada tentang kemahasiswaan disiplin harus Sabit, perlu adanya pembahasan agar sesuai dengan pada bab IV.</p> <p>Bab III : - Metode analisis data yang seperti apa harus jelas agar tidak dalam melakukan penelitian nanti.</p>		

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 15 Agustus 2019
 Dosen Pembimbing

 Dr. Fauzi, M.Ag
 NIP. 19740805 199803 1 004



IAI PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUBAN
Alamat: Jl. Ind. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp: 0281-613624 Fax: 020151, www.iaipurwokerto.com

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Zaki Muhammad Arfan
No. Induk : 1421305269
Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI
Pembimbing : Dr. Fauzi, M.Ag.
Nama Judul : Penemuan Karakter Doyrin Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Di MI Ma'arif NU 1 Pageraji

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
5	Rabu, 4 September 2019	Bab I Sampai bab III, cukup bagus isinya, formatnya rapi dan rapi. Bisa bimbingan ke bab IV dan lima.		
6	Senin, 19 Oktober 2019	- Rencanakan judul di Bab IV masih salah, lihat di buku panduan skripsi seperti apa. - Di parts bab IV masih ada masalah "revisi" harus pastikan antara yang ditulis dengan judul harus sinkron. Rencanakan kerangka dirapikan itu seperti apa saja yang mau tulis, jangan asal tulis. - Daftar isi masih kerontohan, lihat buku panduan skripsi terbaru.		

Dibuat di Purwokerto
Pada tanggal 4 September 2019
Dosen Pembimbing

Dr. Fauzi, M.Ag.
NIP. 19740805 199803 1 004



UIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp 0281-635624 Fax 636555 www.iain.purwokerto.ceni

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Zaki Muhammad Arfan
No Induk : 14233083769
Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI
Pembimbing : Dr. Fauz, M.Ag
Nama Judul : Peranan Karakter Disiplin Pada Kegiatan Eksktrakurikuler Di MI Ma'arif NU 1 Pageraji

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Kamis, 31 Oktober 2019	Langsung! Laporan-laporannya semua mas, dari awal sampai akhir. Hasil wawancara, observasi, dokumentasi dan laporan pedukung seperti sertifikat, foto-foto-bingkis harus sudah siap semua.		
2	Senin, 6 November 2019	Tanda tangan Revisi/revisi dan perbaikan penulisan pada bab-bab bimbingan skripsi harus ditulis rinci pada setiap kali bimbingan.		

Ditandatangani : Purwokerto
Pada tanggal : 31 Oktober 2019
Dosen Pembimbing

Dr. Fauz, M.Ag
NIP. 19740805 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN

Alamat : J. Jend. A. Yani No. 49 A Purwokerto 53128
Telp : 0281-636624, 625250, Fax : 0281-636551, www.iainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN WAKAF
No. : 0075/In.17/UPT.Perpust./HM.02.2/1/2020

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : ZAKLI MUHAMMAD ARFAN
NIM : 1423305269
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu **Rupiah**) kepada Perpustakaan IAIN Purwokerto.

Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan sepenuhnya.

Purwokerto, 20 Januari 2020



Aris Nurhidayah



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A, Telp. (0281) 631624 Fax (0281) 638333 Purwokerto 53126

SURAT KETERANGAN
No. B- 817 /In. 17/WD.I.FTIK/PP.009/VIII/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Zakli Muhammad Arfan
NIM : 1423305269
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan *LULUS* pada :

Hari/Tanggal : *Rabu, 3 Juli 2019*
Nilai : A-

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 3 Juli 2019
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001



REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Axsalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama	: Zakki Muhammad Arfan
NIM	: 1423305269
Semester	: XI
Jurusan/Prodi	: FTIK/PGMI
Angkatan Tahun	: 2014
Judul Skripsi	: Penanaman Karakter Disiplin Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Di MI Ma'arif NU 1 Pageraji

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 31 Oktober 2019

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Siswadi, M. Ag
NIP. 197010102000031004

Dosen Pembimbing

Dr. Fauzi, M. Ag
NIP. 197408051998031004



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO
 LABORATORIUM FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 406 Telp. (0291) 630624 Psw. 131 Purwokerto 53126

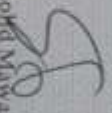
Sertifikat

Nomor : B. 171 / Ia. 17/K. Lab. FTIK/PP.009/IV/2018
 Diberikan kepada :

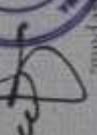
Nama : **Zakli Muhammad Arfan**
 NIM : **1423305269**

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan
 Pratik Pengalaman Lapangan (PPL) Semester Genap Tahun Akademik 2017/2018
 pada tanggal 29 Januari sampai dengan 12 Maret 2018

Mengetahui,
 Dekan,


 Khond Mawardi, S. Ag. M. Hum
 NIP. 197402281999031005



Purwokerto, 30 April 2018
 Laboratorium FTIK,
 Kepala,

 H. Sidwadi, M. Ag.
 NIP. 197010102000031004



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Alamat : Jl. Jend. A Yani No.40A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

SERTIFIKAT

Nomor: 0354/K.LPPM/KKN.41/VI/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama

: ZAKLI MUHAMMAD ARFAN

NIM

: 1423305269

Fakultas / Prodi

: FTIK / PGMI

TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-41 IAIN Purwokerto Tahun 2018 yang dilaksanakan mulai tanggal 26 Maret 2018 sampai dengan 9 Mei 2018 dan dinyatakan LULUS dengan Nilai 94,2 (A).



Purwokerto, 28 Juni 2018
Ketua LPPM,


Dr. H. Rohmad, M.Pd.
NIP. 19661222 199103 1 002



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.stainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: *St. 23/ U/PA/ KS.02/ 1405/ 2014*

This is to certify that :

Zakli Muhammad Arfan / PCMI

Has completed an English Language Course in Intermediate level organized by Language Development Unit with result as follows:

SCORE: 76

GRADE: VERY GOOD

Purwokerto/ September 09th 2014

Ketua UPT Bahasa Pengembangan Unit,
STAIN PURWOKERTO
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah
Telp. (081) 205 199303 1 004



www.stainpurwokerto.ac.id

١٤٠٣ هـ / ٢٠٢١ م - هاتف: ٥٣١٢٦ ٠٢٨١ - ١٣٥٦٢٤

منازل : شارع جندrial الهدى رقم : ١٤٠٣

وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوكرتو

الوحدة للتنمية اللغة

الشهادة

Moonev: Spt. ٣٣٣ EIPM/ KS. ٠٢٨١ ٢٠١٥

تشهد الوحدة لتسمية اللغة بأن:

رؤلي محمد أرفان (PGMI)

قد استحق/استحقت الحصول على شهادة احادة اللغة العربية بجميع مهاراتها على المستوى المتوسط وذلك بعد اتمام الدراسة التي عقدها الوحدة لتسمية اللغة وفق المنهج المقرر بتقدير:

٦٧ (جهد)

١٠٠

بورنوكرتو، ١٧ فبراير ٢٠٢١

الوحدة لتسمية اللغة

الدكتور الحاج رحمة ، M.Pd.

رقم الموظف : ١٩٩٩٠٣٠١٠٠٢٢ ١٩٩٩٠٣٠١٠٠٢٢



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PUSAT PENJAMINAN MUTU (PZM)
Alamat: Jl. A. Yani No.40A Telp. 0281-635624 Fax. 0281-636553 Purwokerto 53126
Website: <http://www.stainpurwokerto.ac.id>

Sertifikat

Nomor: **Sti.23/P2M/PP.009/105/2014**

Diberikan oleh P2M STAIN Purwokerto kepada:

Zakli Muhammad Arfan / 1423305269

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam
Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)
dan Pengetahuan Pengalaman Ibadah (PPI) Mahasiswa Baru
Angkatan 2014-2015

Purwokerto, 18 September 2014
Kepala P2M,

Dr. H. Suwito, M.Ag
NID. 19710424 199903 1 002

MATERI UJIAN	NILAI
1. BTA	70
a. Tertil	70
b. Tahfid	70
c. Muboh	70
2. PPI	70

P2M-001432



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA

Alamat: J. Jend. Ahmad Yani No. 40 A Telp. 0281-425624 Fax. 028553 Purwokerto 53126



S E R T I F I K A T

Nomor : In 17/UPT-TIPD-21/09/XI/2017

Diberikan kepada :

Zaki Muhammad Arfan

NIM : 1423305269

Tempat/Tgl Lahir : Banyumas, 3 April 1996

Sebagai tanda yang bersangkutan telah mengikuti dan menempuh Ujian Akhir
Komputer

pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program Microsoft Office

yang diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto
pada tanggal 17 November 2017

Purwokerto, 22 November 2017

Kepada UPT TIPD


Agus Stryano, M. Si

NIP : 1975090719990031002



SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86 - 100	A	4
81 - 85	A-	3,6
76 - 80	B+	3,3
71 - 75	B	3
66 - 70	B-	2,6
61 - 65	C	2,3

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	A-
Microsoft Excel	A
Microsoft Power Point	B+

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Zakli Muhammad Arfan
Tempat/Tanggal Lahir : Banyumas, 03 April 1996
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Ayah : Slamet Hariyadi
Ibu : Darminah
Alamat Asal : Ds. Ajibarang Kulon Rt 03/06, Kec. Ajibarang
Kab. Banyumas

Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. MI Muhammadiyah Ajibarang, Lulus Tahun 2006
 - b. SMP Negeri 2 Ajibarang, Lulus Tahun 2010
 - c. SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang, Lulus Tahun 2014
 - d. IAIN Purwokerto
2. Pendidikan Non Formal

Demikian riwayat hidup penulis dengan sebenar-benarnya.

Purwokerto, Mei 2020



Zakli Muhammad Arfan
NIM. 1423305269